



## **KETENTUAN PASTORAL (II/2021) KEUSKUPAN SURABAYA**

### **DALAM MENGHADAPI MASA PANDEMIK COVID-19**

#### **PERAYAAN PEKAN SUCI 2021**

Para Romo, Suster, Bruder, Frater, Katekis, dan seluruh Umat Allah di Keuskupan Surabaya yang terkasih, mempertimbangkan Surat Edaran Kongregasi Ibadat Suci dan Tata Tertib Sakramen kepada Para Uskup, Prot. N. 96/21, tertanggal 17 Februari 2021, tentang Perayaan Pekan Suci 2021, serta mengingat bahwa Perayaan Pekan Suci merupakan saat yang paling tepat bagi umat beriman merayakan Puncak Iman Kristiani dalam Misteri Paskah Kristus, saya memutuskan untuk menetapkan beberapa kebijakan pastoral berkaitan dengan Perayaan Pekan Suci 2021 sebagai berikut

1. Saya mendorong agar Perayaan Minggu Palma, Kamis Putih, Jumat Agung, Vigili Paskah dan Minggu Paskah dirayakan di gereja-gereja Paroki, Kuasi dan stasi di Keuskupan Surabaya **bersama dengan umat beriman**. Memang masa Pandemi belum sepenuhnya berakhir dan bahkan kita semua tidak tahu kapan akan berakhir, akan tetapi dengan pelaksanaan Protokol Kesehatan yang memadai, kiranya kita bisa tetap melaksanakan Pekan Suci dengan aman dan tidak lagi kehilangan momen yang amat berharga untuk merayakan puncak iman kita.
2. Dalam masa Pandemi ini, sambil memastikan bahwa perayaan misteri suci dapat dirayakan oleh umat beriman secara efektif sekaligus sesuai dengan protokol kesehatan, beberapa ketentuan liturgis telah dibuat khusus untuk pelaksanaan Pekan Suci 2021. Panduan teknis perayaan Pekan Suci akan disiapkan oleh Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya.
3. Karena dalam Vigili Paskah pada tahun ini tidak diperkenankan adanya pembaptisan (untuk mempersingkat perayaan), maka penerimaan Sakramen Baptis untuk para katekumen pada tahun ini dilaksanakan 1 minggu lebih awal, yakni pada hari Sabtu sebelum Pekan Suci dimulai (Sabtu sebelum minggu palma). Hendaknya penerimaan Sakramen Baptis dirayakan dalam sebuah perayaan ekaristi sederhana (pada pagi/siang hari) bersama dengan calon baptisan baru, sehingga mereka pun nantinya dapat merayakan pekan suci sebagai seorang katolik.
4. Bagi umat yang terhalang untuk mengikuti Perayaan Pekan Suci di parokinya, sesuai dengan edaran dari Kongregasi Ibadat Suci dan Tata Tertib Sakramen, hendaknya mengikuti Perayaan Pekan Suci 2021 yang dipimpin oleh Uskup Surabaya secara *live streaming* sebagai simbol kesatuan.
5. Perayaan Rekoleksi, Misa Krisma, serta Pembaharuan Janji Imamat pada tahun ini akan dilaksanakan seturut pengumuman yang sudah dikeluarkan oleh Sekretariat Keuskupan Surabaya.

Demikian Surat ketentuan Pastoral in saya buat untuk dilaksanakan. Bersama Bunda Maria marilah kita terus memohon berkat dan rahmat Tuhan agar pandemi Covid-19 segera berlalu.

Surabaya, 10 Maret 2021

Berkat Tuhan,



**Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono**

Uskup Surabaya

# **PANDUAN TEKNIS PEKAN SUCI 2021**



Perayaan Pekan Suci Bersama Umat  
Dalam Masa Pandemi

# PENGANTAR

Umat Allah yang terkasih saat ini kita masih berada di dalam masa pandemi Covid-19 yang membawa banyak perubahan bahkan perubahan dalam cara berliturgi kita. Petunjuk dan norma yang ada di buku-buku liturgi yang biasa kita pakai dalam masa normal tidak sepenuhnya dapat diaplikasikan dalam masa pandemi seperti sekarang ini. Oleh karena itu, Uskup sebagai moderator kehidupan liturgi dalam gereja-Nya, dipanggil untuk membuat keputusan-keputusan yang penting untuk menjamin bahwa liturgi dapat berdaya guna bagi umat yang dipercayakan dalam penggembalaan-Nya sambil tetap mematuhi protokol kesehatan untuk kebaikan bersama.

Sesuai dengan Ketentuan Pastoral Keuskupan Surabaya, yang dikeluarkan oleh Bapa Uskup, Msgr. Vincentius Sutikno Wisaksono, pada tanggal 10/3/21, Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya menyusun sebuah Panduan Teknis agar dapat digunakan oleh Para Imam untuk dapat merayakan Pekan Suci 2021 dengan kehadiran umat dan umat yang mengikuti Misa secara *daring*/ dari rumah. Dalam menyusun Panduan Teknis ini selain menggunakan buku-buku liturgi yang sudah ada, kami juga mempertimbangkan Dekret yang dikeluarkan oleh Kongregasi untuk Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen, No. 153/20, tertanggal 19 Maret 2020, yang berisi soal Ketentuan Perayaan Pekan Suci dalam Masa Pandemi Covid-19 (yang selanjutnya disingkat KPPS 2020) serta mempertimbangkan catatan dari Kongregasi untuk Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen, No. 96/21, tertanggal 17 Februari 2021 tentang catatan bagi para uskup dan konferensi uskup untuk perayaan Pekan Suci 2021.

Panduan Teknis ini disusun dengan kesadaran bahwa akan ada juga umat beriman yang masih mengikuti *live streaming* Perayaan Pekan Suci dari rumah masing-masing. Oleh karena itu, beberapa petunjuk akan dituliskan juga bukan hanya untuk para imam yang akan merayakan Pekan Suci bersama umat, tetapi umat beriman yang akan ikut merayakannya di rumah masing-masing.

Bagi umat yang tidak bisa mengikuti perayaan ini melalui kanal-kanal yang telah tersedia, maka diharapkan umat dapat memprioritaskan perayaan Pekan Suci dengan mendoakan Doa Ibadat Harian dalam Keluarga (bdk. KPPS 2020) atau pedoman-pedoman ibadat yang telah disahkan oleh Keuskupan Surabaya.

Semoga buku ini dapat berguna bagi para imam dan umat yang menggunakannya dan menjadikan kita tetap bersukacita dalam pengharapan, sabar dalam kesesakan, dan bertekun dalam doa! (bdk. Rm 12: 12)

Surabaya, 10 Maret 2021  
Ketua Komisi Liturgi Keuskupan Surabaya  
Yoseph Indra Kusuma

# PETUNJUK UMUM

## Sebelum Perayaan Pekan Suci

Dekret yang dikeluarkan oleh Kongregasi untuk Ibadah ilahi dan Tata Tertib Sakramen, No. 153/20, tertanggal 19 Maret 2020, yang berisi soal Ketentuan Perayaan Pekan Suci dalam Masa Pandemi Covid-19 memuat beberapa hal penting yang perlu dilakukan sebelum Perayaan Pekan Suci dengan dan tanpa kehadiran umat beriman, yakni:

- Untuk perayaan Pekan Suci, sangat disarankan bahwa umat yang tidak dapat mengikuti perayaan Pekan Suci dari gereja parokinya dapat mengikuti perayaan siaran langsung Pekan Suci bersama Bapa Uskup di Gereja Katedral sebagai sebuah simbol kesatuan keuskupan.
- Umat beriman harus diberitahu mengenai jadwal pelaksanaan perayaan Pekan Suci sehingga mereka dapat bersatu dalam doa di rumah mereka. Persatuan itu dapat diwujudkan dengan bantuan sarana-sarana siaran telematis langsung (*live streaming*). Dengan demikian, umat tidak diperkenankan mengikuti rekaman perayaan ini.
- Bagi paroki yang kiranya memiliki banyak umat yang tidak memiliki akses internet, umat dapat diajak untuk mendoakan Ibadat harian. Paroki dapat membantu menyiapkan teks-teks Ibadat Harian selama Pekan Suci agar dapat digunakan oleh umat selama Pekan Suci.

## Perayaan Pekan Suci

Karena kekhususan situasi dan kondisi Perayaan Pekan Suci pada tahun ini, ada beberapa hal yang biasa dilakukan dari tahun ke tahun setiap perayaan Pekan Suci tidak bisa dilakukan sehingga perlu diatur ulang kembali, antara lain:

- **Petugas Liturgi.**

Sudah sejak lama di Keuskupan Surabaya ada perbedaan istilah antara Pelayan Liturgi (para diakon dan imam) dan Petugas Liturgi (awam). Dalam situasi biasa Petugas Liturgi biasa diambil dari Umat Awam yang akan menghadiri Perayaan Pekan Suci, tetapi dalam masa ini, harus sungguh-sungguh dipikirkan tentang petugas liturgi yang diperkenankan ikut melayani Perayaan Pekan Suci 2021. Oleh karena itu, dalam kaitannya dengan petugas liturgi berlaku ketentuan berikut:

- Sedapat mungkin, Perayaan Ekaristi hanya dirayakan oleh seorang imam saja, tanpa konselebrasi (KPPS 2020). Jika ada dua (orang) imam dalam sebuah paroki, maka seorang imam bisa bertugas menjadi selebran utama dan imam yang lain menjalankan semua tugas yang biasa dilakukan oleh petugas liturgi (awam).
- Jika tidak memungkinkan, perlu dibatasi sungguh-sungguh kehadiran umat dalam membantu Perayaan Pekan Suci 2021, yakni:
  - Misdinar : maksimal 4 orang.
  - PSA : 2 orang (merangkap semua bacaan yang harus dibacakan pada hari itu, mazmur tanggapan, kecuali pada Misa Vigili Paskah dan Passio 3 orang)
  - Paduan Suara : maksimal 12 orang dan merangkap semua bagian misa yang harus dinyanyikan selain bagian imam (misalnya: mazmur tanggapan, Pujian Paskah, atau passio) pada hari itu.
  - Organis : maksimal 1 orang.
  - Asisten Imam : Secukupnya
  - Koster
  - Pemandu Umat: Secukupnya
  - Kolektan : Secukupnya
  - Dekorasi : Sebelum hari H, dibatasi maksimal 4 orang.

- **Tata Letak Ruang Liturgi**

Tata letak ruang liturgi perlu di atur ulang dengan mengindahkan himbauan soal *physical distancing*.

- **Panti Imam:** tempat duduk misdinar (jika ada) dan Imam hendaknya tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh sehingga memungkinkan untuk tetap melayani secepat mungkin. Sebisa mungkin penataan panti imam tetap memungkinkan para imam untuk melakukan tata gerak liturgis (seperti: berlutut, berdiri dan duduk).
- **Panti Umat:** Panti umat diisi oleh umat dan paduan suara yang juga menerapkan *physical distancing*.
- **Altar:** Altar kiranya menjadi pusat perayaan. Untuk keperluan *live streaming*, sementara ini, jika memang menyulitkan, *Leggio/Mimbar Pemimpin* bisa ditiadakan dan fungsinya digantikan dari Altar. Walaupun

tidak ada misdinar, bahan persembahan dan lavabo tidak diperbolehkan berada di atas altar dan harus tetap ada di meja kredens yang terletak di dekat altar, karena yang boleh ada di atas altar adalah buku liturgi dan bahan-bahan yang akan dikonsekrasi. Di atas Altar hendaknya dipasang sebuah salib yang dapat terlihat dengan jelas oleh umat beriman yang mengikuti *live streaming* perayaan Pekan Suci.

- **Petunjuk**

Dalam panduan ini disediakan dua panduan teknis.

**Rubrik berwarna merah** adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dan dilakukan oleh para imam dalam perayaan dan **rubrik berwarna biru** dilakukan oleh umat yang akan mengikuti live streaming perayaan Pekan Suci.

# MINGGU PALMA

## Mengenangkan Sengsara Tuhan

Minggu, 28 Maret 2021

*Pada hari ini, Gereja mengenangkan peristiwa Kristus Tuhan memasuki Kota Yerusalem untuk mengenangi misteri Paskah-Nya. Peringatan Yesus masuk Yerusalem dilakukan dengan cara yakni:*

- o Imam dan petugas liturgi (jika ada) berkumpul di sekitar pintu gereja/bagian tengah gereja sambil memegang daun palma.*
- o Umat sudah duduk di bangku masing-masing sambil membawa daun palma yang dibawa dari rumah masing-masing, atau dibagikan sesaat sebelum masuk dalam gedung gereja.*
- o Kemudian, Imam memberkati daun palma dan membacakan injil tentang Yesus memasuki Kota Yerusalem.*
- o Sesudah pembacaan Injil, Imam dan para petugas liturgi berarak ke dalam gereja menuju panti imam.*
- o Sesudah tiba di depan altar, Imam menghormati altar, lalu menuju leggio langsung mengucapkan Doa Pembuka. Kemudian Misa dilanjutkan seperti biasa.*

*Bagi umat yang mengikuti Misa secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan,*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin beryala.*
- o Hendaknya pada hari ini salib diselubungi dengan kain berwarna ungu/merah (jika tidak ada, bisa menggunakan warna lain).*
- o Keluarga mempersiapkan beberapa helai daun palma atau daun apapun asalkan tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar dan sudah dibersihkan/dicuci untuk digunakan dalam peribadatan.*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk.*

*Imam dan Petugas liturgi berkumpul di sekitar pintu gereja*



- I** Dalam nama † Bapa dan Putra dan Roh Kudus.  
**U** Amin.  
**I** Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan kita, Yesus Kristus, bersamamu.  
**U** Dan bersama rohmu.  
**I** Saudara-saudara terkasih, sudah sejak awal masa Prapaskah kita menyiapkan diri dengan ulah tobat dan karya amal kasih. Pada hari ini kita semua berkumpul dalam persatuan dengan seluruh Umat Allah, baik yang hadir di sini maupun yang ada di rumah, untuk mengawali misteri Paskah Tuhan kita, yakni sengsara, wafat, dan kebangkitan-Nya. Untuk menggenapi misteri inilah Yesus memasuki Yerusalem, kota-Nya. Oleh karena itu, marilah dengan penuh iman dan bakti kita mengiringi Tuhan sambil mengenangkan peristiwa yang menyelamatkan itu. Dengan demikian kita memetik buah salib suci, yakni kebangkitan dan kehidupan.

### **Pemberkatan daun palma**

*Imam dan petugas liturgi memegang daun palma masing-masing. Umat yang hadir memegang palma di kursi masing-masing. Umat di rumah pun memegang daun yang sudah dipersiapkan.*

- I** Marilah kita berdoa.  
Ya Allah, tambahkanlah iman kami yang berharap pada-Mu, dan dengan murah hati berkatilah † kiranya daun-daun palma ini dan daun-daun yang dibawa oleh umat-Mu pada saat ini di rumah mereka masing-masing. Semoga kami, yang hari ini memegang daun palma untuk mengelu-elukan Kristus, juga menghormati Engkau dengan hidup baik menurut semangat kristus. Dengan daun palma ini kami mau mengiringi Raja Kristus dalam perjalanan-Nya menuju Yerusalem. Semoga kelak kami pun diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama-Nya. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.  
**U** Amin.

*Imam dibantu asisten imam memerciki daun palma yang dibawa oleh umat. Air suci yang digunakan untuk pemercikan adalah air suci yang baru dan sudah dipastikan kebersihannya.*

### **Bacaan Sebelum Perarakan**

#### **Bacaan Injil**

(Mrk. 11: 1-10)

#### **I Inilah Injil Yesus Kristus Menurut Markus**

*Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.*

Ketika Yesus dan para murid-Nya telah mendekati Yerusalem, di di dekat Betfage dan Betania yang terletak di Bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya

dengan pesan, "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Pada waktu kamu masuk di kampung itu, kamu akan segera menemukan seekor keledai muda tertambat, yang belum pernah ditunggangi orang. Lepaskan keledai itu, dan bawalah ke mari. Jika ada orang bertanya kepadamu 'Mengapa kamu lakukan itu,' jawablah 'Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya ke sini.'" Kedua murid itu pun pergi, dan menemukan seekor keledai muda tertambat di depan pintu di luar, di pinggir jalan. Lalu mereka melepaskannya. Dan beberapa orang yang ada di situ bertanya kepada mereka, "Apa maksudnya kamu melepaskan keledai itu?" Lalu mereka menjawab seperti yang sudah dikatakan Yesus. Maka orang-orang itu membiarkan mereka. Kedua murid tadi membawa keledai itu kepada Yesus, dan mengalasnya dengan pakaian mereka. Kemudian Yesus naik ke atasnya. Banyak orang menghamparkan pakaian mereka di jalan, ada pula yang menyebarkan ranting-ranting hijau yang mereka ambil dari ladang. Orang-orang yang berjalan di depan dan mereka yang mengikuti dari belakang berseru, "Hosana! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Diberkatilah Kerajaan yang datang, kerajaan Bapa kita Daud! Hosana di tempat yang mahatinggi!"

Demikianlah Injil Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

**Homili Singkat**

**Perarakan**

**I** Saudara-saudari terkasih, marilah kita mencontoh khalayak di Yerusalem yang mengelu-elukan Yesus. Marilah kita berarak dalam damai.

*Imam dan petugas liturgi berarak menuju panti imam sambil memegang daun palma masing-masing. Umat di rumah pun menyatukan diri dalam perarakan dengan tetap memegang daun yang sudah dipersiapkan.*

**YERUSALEM LIHATLAH RAJAMU (MB 395)**

1=G 4/4

5 | 1. 1. 1. 1. 7. 7. 7. 7. | 6. 6. 6 7 6 5 . 5 | 5. 5 4. 5 1 7

- 1. Di ka- la Yesus di sambut, di gerbang Ye-ru-sa-lem. Umat bagai lautan,
- 2. Li- hatlah Kristus Tuhanmu, Di- a- lah Pe-nebusmu. Duka ha-ti terhibur,
- 3. Dan di ak- hir dunia nan-ti, Kristus Ra- ja a- ba-di. Hadir- lah yg dinanti,

0 6 5 | 1. 1. 7 . 1 . 7 . 5 | 1. 1. 1. 1. 7 . 7 7 . 7 | 6. 6 6 7 6 5

- 1. dengan palma di tangan. Di ka- la Yesus di-sambut, di gerbang Yerusalem
- 2. hi- na ce- la ter- le- bur. Lihat-lah Kristus Tu-hanmu, Di-a-lah Penebusmu.
- 3. wa- jah bumi ber- gan-ti. Dan di akhir du-nia nanti, Kristus ra- ja a- ba-di.

— — — — — . — — — — — . — — — — — . — — — — — . — — — — — .

. 5 | 5 . 5 5 1 7 0 6 5 | 1 . 1 7 . 6 2 . 2 | 2 . 2 3 | 2 7 5

1. Umat bagai lautan dengan palma di tangan, gemu-ruh sorak dan so-rai
2. Duka ci-ta terhibur hi-na ce-la ter-le-bur, ma-ka le-kaslah bersyukur
3. Ha-dir-lah yg dinanti wajah bumi ber-gan-ti, se-lu-ruh a-lam bernyanyi

. 1 | 7 . 7 7 . 6 | 5 . . ||

1. "Kristus ra-ja da-mai."
2. lu-hur kan na-ma-Nya.
3. ber-ma-dah ba-gi-Nya.

### **Ref.**

5 | 1 . 5 5 5 | 3 . 2 1 . | 1 1 . 7 1 4 | 3 . . 3 | 2 . 5 5 7 2 | 5 . 1

1-3 Ye-ru- salem, Ye-ru- salem, li-hat lah Rajamu, Hosa-na terpu-ji- lah

4 | 3 3 2 1 7 2 | 5 . .

1. Kristus Ra-ja Ma-ha-ja-ya
2. Pe-ne-bus u-mat ma-nu-sia
3. Kristus Pemba-ha-ru du-nia

5 | 1 . 5 5 5 | 3 . 2 1 . | 1 1 . 7 1 4 | 3 . . 3 | 2 . 5 5 7 2 | 5 . 1

1-3 Ye-ru- salem, Ye-ru- salem, li-hat-lah Raja- mu, Hosa-na ter-pu-ji- lah

4 | 3 3 2 1 2 . 1 | 1 . . ||

1. Kristus Ra-ja Ma-ha-ja-ya.
2. Pe-ne- bus u- mat manu- sia.
3. Kristus Pemba-ha- ru du-nia.

*Setelah selesai perarakan, Imam memulai Misa dengan Doa Pembuka.*

### **Doa Pembuka**

**I** Marilah kita berdoa:

Allah Bapa Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib, sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah agar kami meneladani sengsara Putra-Mu dan pantas untuk bangkit bersama-Nya. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin

## LITURGI SABDA

### Bacaan Pertama

(Yes. 50: 4-7)

#### L Bacaan dari Kitab Yesaya

*Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika dinodai, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.*

Tuhan Allah telah memberikan kepadaku lidah yang fasih, supaya dengan perkataanku aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid. Tuhan Allah telah membuka telingaku, dan aku tidak melawan, dan tidak mundur. Aku memberi punggungku dipukuli orang; dan daguku kubiarkan dicabuti janggutnya. Aku tidak menyembunyikan mukaku pada saat aku dinodai dan diludahi. Tuhan Allah menolong aku; sebab itu aku tidak mendapat noda. Aku meneguhkan hatiku seperti teguhnya gunung batu, karena aku tahu bahwa aku tidak akan mendapat malu.

Demikianlah sabda Tuhan.

#### U Syukur kepada Allah.

### Mazmur Tanggapan

(Mzm. 22: 8-9.17-18a.19-20.23-24; Ul: 2a)

Ulangan 819 1=G 4/4

6̣ 6̣ | 2̣ . 2̣ 1̣ 2̣ | 3̣ . . 3̣ | 6̣ . 6̣ 3̣ | 4̣ 4̣ 2̣ 2̣ | 3̣ . ||

Al-lah-ku, ya Al-lah-ku, menga-pa Kautinggalkan da-ku?

*Mazmur:*

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok; mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?"
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.

### Bacaan Kedua

(Flp. 2: 6-11)

#### L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi

*Yesus Kristus telah merendahkan diri-Nya, maka Allah sangat meninggikan Dia.*

Saudara-saudara, walaupun dalam rupa Allah, Kristus Yesus tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan. Sebaliknya Ia telah mengosongkan diri-Nya sendiri dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia. Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Itulah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia dan menganugerahi-Nya nama di atas segala nama, supaya dalam nama Yesus bertekuk-lututlah segala yang ada di langit,

yang ada di atas dan di bawah bumi, dan bagi kemuliaan Allah Bapa semua lidah mengakui "Yesus Kristus adalah Tuhan".

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil** PS 965 1= Bes 4/4

(Flp. 2: 8-9)

3 6 7 1̇ 7 | 6 8 6 . | 5 1̇ 2 3 2 | 1̇ 7 6 . ||  
Terpu- ji- lah Kristus Tu- han, Ra- ja mu-li- a dan ke-kal.

*Ayat:*

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib.

Dari sebab Itulah Allah mengagungkan Yesus,

dan menganugerahkan nama yang paling luhur kepada-Nya.

*Kisah sengsara dibacakan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanpa tanda salib pada buku. Kisah ini dibacakan oleh Diakon atau kalau tidak oleh Imam sendiri. Dapat juga kisah sengsara dibacakan dengan bantuan lektor, tetapi sabda Yesus hendaknya tetap dibawakan oleh Imam. Jika dengan bantuan lektor, pembagian bacaan Kisah sengsara dapat mengambil pada buku Bacaan Misa I atau Buku Misa Tahun B. Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon mohon berkat Imam seperti biasa sebelum membaca Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu.*

*Umat Allah mendengarkan pembacaan Kisah Sengsara dengan khidmat dan penuh perhatian, dan tidak perlu ikut membaca.*

**Bacaan Injil Singkat**

(Mrk. 15: 1-39)

**I Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus.**

Pagi-pagi benar imam-imam kepala bersama tua-tua dan ahli Taurat, serta para anggota Mahkamah Agama lainnya mengadakan pertemuan. Kemudian mereka membelenggu Yesus, lalu membawa Dia dan menyerahkan-Nya kepada Pilatus. Pilatus bertanya kepada Yesus, "Engkaukah Raja orang Yahudi?" Jawab Yesus, "Engkau sendiri yang mengatakannya." Lalu imam-imam kepala mengajukan banyak tuduhan terhadap Dia. Pilatus bertanya kepada Yesus, "Tidakkah Engkau menjawab sama sekali?" Lihatlah betapa banyak tuduhan mereka terhadap Engkau!" Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab lagi, sehingga Pilatus merasa heran. Pada tiap hari raya itu Pilatus membebaskan satu orang hukuman menurut permintaan mereka. Pada waktu itu ada seorang bernama Barabas yang sedang dipenjarakan bersama beberapa orang pemberontak lainnya. Mereka telah melakukan pembunuhan dalam suatu pemberontakan. Lalu datanglah orang banyak, dan meminta supaya ia melakukan hal itu untuk mereka seperti biasanya. Pilatus menjawab mereka dan bertanya, "Apakah kamu menghendaki supaya

kubebaskan raja orang Yahudi ini?" Pilatus memang mengetahui bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki. Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabaslah yang dibebaskan bagi mereka. Pilatus sekali lagi bertanya kepada mereka, "Kalau begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?" Mereka berteriak, "Salibkan Dia!" Lalu Pilatus berkata kepada mereka, "Tetapi kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak, "Salibkan Dia!" Karena ingin memuaskan hati orang banyak itu, Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka. Sedangkan Yesus dicambuknya, lalu diserahkannya untuk disalibkan. Kemudian serdadu-serdadu membawa Yesus ke halaman istana, yaitu adalah kediaman gubernur, dan memanggil seluruh pasukan berkumpul. Mereka mengenakan mantel ungu kepada Yesus, menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus, Kemudian mereka mulai memberi hormat kepada-Nya, katanya, "Salam, hai Raja orang Yahudi!" Mereka memukul kepala Yesus dengan buluh, meludahi-Nya, dan berlutut menyembah-Nya. Sesudah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan mantel ungu yang dipakai-Nya dan mengenakan lagi pakaian-Nya kepada Yesus. Kemudian Yesus dibawa keluar untuk disalibkan. Pada waktu itu lewatlah seorang yang bernama Simon, orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus, yang baru datang dari luar kota. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Mereka membawa Yesus ke tempat yang bernama Golgota, yang berarti: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi anggur bercampur mur kepada-Nya, tetapi Yesus menolaknya. Kemudian mereka menyalibkan Yesus, lalu membagi pakaian-Nya dengan membuang undi atasnya untuk menentukan bagian masing-masing. Pada pukul sembilan pagi mereka menyalibkan Yesus. Alasan mengapa Ia dihukum disebut pula pada tulisan yang terpasang di situ: "Raja orang Yahudi." Bersama dengan Yesus disalibkan dua orang penyamun, seorang di sebelah kanan-Nya dan seorang di sebelah kiri-Nya. Dengan Demikian digenapi nas Alkitab yang berbunyi, "Ia akan terhitung di antara orang-orang jahat." Orang-orang yang lewat di sana menghujat Yesus, dan sambil menggelengkan kepala mereka berkata, "Hai Engkau yang mau meruntuhkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, turunlah dari salib itu dan selamatkan Diri-Mu!" Demikian juga imam-imam kepala bersama-sama ahli-ahli Taurat mengolok-olok Yesus di antara mereka sendiri, dan mereka saling berkata, "Orang lain Ia selamatkan, tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan! Baiklah Mesias, Raja Israel itu, turun dari salib itu sekarang, supaya kita lihat dan percaya." Bahkan kedua orang yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus mencela Dia juga. Pada pukul dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah itu dan berlangsung sampai pukul tiga. Pada pukul tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring, "Eloi, Eloi, lama sabakhthani?" yang artinya: "Allahku, Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?" Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ berkata, "Lihat, Ia memanggil Elia."

Kemudian bergegaslah seorang dan mencelupkan bunga karang ke dalam anggur asam, lalu menancapkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum seraya berkata, "Baiklah kita tunggu dan kita melihat, apakah Elia datang untuk menurunkan Dia." Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring, dan menghembuskan napas terakhir-Nya.

*... Semua berlutut dan hening sejenak ....*

Ketika itu tabir Bait Suci terkoyak menjadi dua dari atas sampai ke bawah. Waktu kepala pasukan, yang berdiri berhadapan dengan Yesus, melihat-Nya menghembuskan napas terakhir seperti itu, berkatalah ia, "Sungguh, orang ini Putra Allah!"

Demikianlah Injil Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

## **Homili Syahadat**

### **Doa Umat**

**I** Bersama Yesus yang taat sampai wafat, tetapi dijunjung tinggi oleh Bapa-Nya, marilah kita menghadap Bapa dan berdoa.

**L** Bagi Gereja yang menderita.

Semoga Bapa menganugerahkan ketabahan bagi mereka yang menderita, dihina, dan difitnah karena imannya agar mereka tetap berpengharapan bahwa sesudah cobaan akan datang pembebasan. *Marilah kita mohon.*

**U Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

**L** Bagi para pemimpin masyarakat.

Semoga Bapa mendampingi para pemimpin masyarakat agar mereka dengan tabah tetap memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk mementingkan kepentingan diri sendiri. *Marilah kita mohon.*

**L** Bagi sanak-saudara yang menderita.

Semoga Bapa memberkati dan mendampingi saudara-saudari kita yang sedang mengalami penderitaan agar dengan rela dan penuh iman mempersatukan penderitaan mereka dengan penderitaan Kristus di salib demi kemuliaan Allah dan keselamatan sesama serta diri sendiri. *Marilah kita mohon.*

**L** Bagi kita semua yang berkumpul di sekitar altar.

Semoga Bapa mencurahkan semangat Yesus Kristus, Putra-Nya kepada kita, agar kita dapat saling membantu dalam memanggul salib kehidupan sehari-hari dalam mengikuti jejak Putra-Nya. *Marilah kita mohon.*

- I** Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu, Engkau menghendaki kami menjadi putra dan putri-Mu berkat jasa Yesus Kristus, Putra-Mu. Kami mohon terimalah dan kabulkanlah doa permohonan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin.

## LITURGI EKARISTI

### **Nyanyian Persiapan Persembahan PS 483**

#### **Doa Persiapan Persembahan**

- I** Ya Allah, semoga oleh penderitaan Putra Tunggal-Mu pendamaian-Mu dengan kami semakin mendekat. Kami tidak mampu mencapainya dengan usaha kami sendiri, namun kami sudah merasakannya, berkat kurban yang penuh daya ini dan karena belas kasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin.

### **DOA SYUKUR AGUNG**

#### **Prefasi Sengsara I (TPE hlm. 59)**

#### **Kudus PS 385**

#### **Doa Syukur Agung**

#### **Bapa Kami PS 404**

#### **Doa Damai**

#### **Anak Domba Allah PS 406**

#### **Antifon Komuni**

(Mat. 26: 42)

Ya Bapa, jika tak mungkin piala ini Kulewati tanpa meminumnya, maka jadilah kehendak-Mu.

#### **Komuni**

*Umat Allah dapat maju menerima Komuni dengan mematuhi protokol kesehatan.*

#### **Nyanyian Komuni PS 484**

*Pada saat penerimaan Komuni, umat Allah yang mengikuti Misa secara daring bisa menyanyikan lagu Komuni Batin bersama-sama dalam keluarga.*

### **AKU RINDU PADAMU YA TUHAN**

#### *Ulangan:*

Aku rindu padamu Ya Tuhan,  
Aku rindu tubuh darah-Mu



Hadirlah selalu Ya Tuhan  
Tinggal dalam hati umat-Mu

*Ayat 1:*

Aku sungguh percaya Yesus-Ku  
Kau hadir dalam Sakramen Maha Kudus  
Aku ingin memeluk-Mu  
Persatukan diriku dengan-Mu  
Aku ingin memeluk-Mu  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu

*Ayat 2:*

Aku sungguh merindukan Dikau,  
saat tak dapat menyambut-Mu Ya Yesus.  
Maka datanglah Ya Yesus,  
Jiwaku rindukan Dikau Tuhan.  
Aku ingin memeluk-Mu,  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu.

### **Doa sesudah komuni**

**I** Marilah kita berdoa:

Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Maharahim, dengan gembira kami menerima Putra-Mu di tengah-tengah kami, dan kami pun telah mengengahkan-Nya dengan penuh rasa syukur betapa berat dan hina Ia menderita agar kami hidup. Peliharalah buah belas kasih-Mu dalam diri kami. Semoga dengan rela kami memanggul salib kami, mengikuti jejak-Nya menempuh jalan penderitaan menuju kebangkitan mulia. Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.

**U** Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **Amanat Pengutusan**

#### **Doa untuk Umat**

**I** Tuhan sertamu.

**U** Dan sertamu juga

*Imam mengulurkan kedua belah telapak tangan ke arah umat.*

**I** Ya Bapa, sudilah memandang anak-anak-Mu yang berkumpul di sini. Sebab demi keselamatan mereka, Tuhan kami Yesus Kristus tidak ragu-ragu menyerahkan diri ke tangan kaum penjahat dan menderita siksaan salib. Dialah Penyelamat kami kini dan sepanjang masa.

**U** Amin.

**Berkat**

**I** Semoga Saudara sekalian dilindungi, dibimbing, dan diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa:

† Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

**U** Amin.

**Pengutusan**

**I** Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi sudah selesai.

**U** Syukur kepada Allah.

**I** Marilah pergi! Kita diutus.

**U** Amin.

**Nyanyian penutup PS 487**

*Daun Palma yang sudah diberkati agar dibawa dan dipasang pada Salib-salib yang ada di rumah umat beriman. Umat beriman di rumah juga dapat memasang daun palma yang dipakai dalam perayaan ini pada salib di rumah masing-masing*

# KAMIS PUTIH

## Mengenangkan Perjamuan Tuhan

Kamis, 1 April 2021

*Altar hendaknya dihias dengan bunga sederhana supaya sesuai dengan ciri khas hari ini. Tabernakel harus kosong sama sekali, sebagai simbol pendirian perayaan Ekaristi. Dalam Misa ini hendaknya dikonsekrasikan hosti yang cukup untuk komuni Imam dan umat hari ini dan hari berikutnya (Jumat Agung).*

*Bagi umat yang mengikuti Misa secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan,*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin bernyala.*
- o Hendaknya pada hari ini salib diselubungi dengan kain berwarna ungu/merah (jika tidak ada, bisa menggunakan warna lain).*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk.*

### RITUS PEMBUKA

#### **Antifon Pembuka:**

(Gal 6:14)

Kita harus bangga akan salib Tuhan kita Yesus Kristus, pohon keselamatan, kehidupan dan kebangkitan kita, sumber penebusan dan pembebasan kita

#### **Nyanyian Pembuka PS 496**

#### **Pengantar**

Hari Kamis Putih merupakan perayaan kenangan Perjamuan Malam Terakhir Yesus bersama para murid-Nya. Perjamuan terakhir Yesus bersama para murid-Nya bukanlah perjamuan keputusan, kesedihan, melainkan perjamuan yang penuh keakraban, perjamuan persaudaraan, penuh makna. Perjamuan itu simbol penyerahan hidupnya yang total, tubuh dan darah-Nya diberikan demi keselamatan murid-murid-Nya. Itulah

Ekaristi kudus, kenangan Kurban Salib Kristus. Pemberian diri Yesus yang sehabis-habisnya itu dilambangkan pula dalam Upacara Pembasuhan Kaki para rasul. Untuk semua pengurbanan dan cinta Tuhan, kita diajak untuk juga memberikan pelayanan yang sama, yaitu rela melayani dengan kasih dan cinta. Sumber kekuatan akan senantiasa ditemukan saat kita rayakan perjamuan Tuhan dalam Ekaristi.

## **Tobat**

**Tuhan kasihanilah kami PS 345**

**Madah Kemuliaan PS 346**

*(Diiringi bunyi lonceng dan organ. setelah ini hening sampai Madah Kemuliaan di Vigili Paskah)*

## **Doa pembuka:**

**I** Marilah kita berdoa:

Ya Allah, dalam perjamuan malam yang amat kudus ini, Putra Tunggal-Mu menyerahkan diri-Nya kepada kematian, memercayakan kepada Gereja kurban yang baru dan kekal, serta perjamuan cinta kasih-Nya. Semoga kami yang merayakan perjamuan malam ini menimba kepenuhan kasih dan hidup dari misteri yang luhur dan agung itu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa..

**U** Amin

## **LITURGI SABDA**

### **Bacaan Pertama**

(Kel. 12: 1-8.11-14)

#### **L Bacaan dari Kitab Keluaran**

*Ketetapan tentang Perjamuan Paskah.*

Pada waktu itu berfirmanlah Tuhan kepada Musa dan Harun di tanah Mesir, "Bulan ini akan menjadi permulaan segala bulan bagimu, bulan yang pertama bagimu tiap-tiap tahun. Katakanlah kepada segenap umat Israel, 'Pada tanggal sepuluh bulan ini hendaklah diambil seekor anak domba oleh kamu masing-masing menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap rumah tangga. Tetapi jika rumah tangga itu terlalu sedikit jumlah anggotanya untuk menghabiskan seekor anak domba, maka hendaklah ia bersama dengan tetangga yang terdekat mengambil seekor menurut jumlah jiwa. Tentang domba itu, kamu harus membuat perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. Anak domba itu harus jantan, tidak bercacat dan harus berumur satu tahun. Kamu boleh mengambil domba, boleh juga kambing. Anak domba itu harus kamu kurung sampai tanggal empat belas bulan ini. Lalu seluruh umat Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada senja hari. Darahnya harus diambil sedikit, dan dioleskan pada kedua tiang pintu dan ambang atas dari rumah, tempat orang-

orang makan anak domba itu. Pada malam itu juga mereka harus memakan dagingnya yang dipanggang; daging panggang itu harus mereka makan dengan roti yang tidak beragi dan sayur pahit. Beginilah kamu harus memakannya; pinggangmu berikat, kaki berkasut, dan dengan tongkat di tanganmu. Hendaknya kamu memakannya dengan cepat-cepat. Itulah Paskah bagi Tuhan. Sebab pada malam ini Aku akan menjelajahi negeri Mesir, dan membunuh semua anak sulung, baik anak sulung manusia maupun anak sulung hewan, dan semua dewata Mesir akan Kujatuhi hukuman. Akulah Tuhan. Adapun darah domba itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah tempat kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan melewati kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, pada saat Aku menghukum negeri Mesir. Hari ini harus menjadi hari peringatan bagimu, dan harus kamu rayakan sebagai hari raya bagi Tuhan turun-temurun.”

Demikianlah sabda Tuhan

**U** Syukur kepada Allah

**Mazmur Tanggapan**

Mzm. 116: 12-13.15-16bc.17-18; Ul: lh. 1 Kor. 10: lh.

16

Ulangan PS 856 1=G 2/4; 3/4

5̣. 7̣. 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 4̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ . 5̣. 7̣. 1̣ | 2̣ 1̣ 2̣ 1̣ 1̣ 2̣ | 4̣ 5̣ 4̣ |  
 I-ni-lah Tubuh-Ku yg di-se-rahkan bagi-mu. I-ni-lah Darah-Ku yg ditum-pahkan

4̣ 3̣ 2̣ 1̣ | 2̣ . | 6̣. 7̣. 1̣ 7̣. | 6̣. 6̣. 5̣. 7̣. 2̣ | 1̣ 7̣. 6̣. 5̣. 7̣. 1̣ | 6̣. . ||  
 ba - gi - mu. Lakukanlah i- ni akan per-i-ngatan kepada-Ku.

*Mazmur:*

1. Bagaimana akan kubalas kepada Tuhan segala kebaikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama Tuhan.
2. Sungguh berhargalah di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya. Ya Tuhan, aku hamba-Mu; aku hamba-Mu, anak dari sahaya-Mu. Engkau telah melepaskan belengguku.

**Bacaan Kedua**

(I Kor. 11: 23-26)

**L Bacaan dari Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus**

*Setiap kali kamu makan dan minum, kamuewartakan wafat Tuhan.*

Saudara-saudara, apa yang telah kuteruskan kepadamu ini telah aku terima dari Tuhan, yaitu bahwa Tuhan Yesus, pada malam Ia diserahkan, mengambil roti, dan setelah mengucap syukur atasnya, Ia memecah-mecahkan roti itu seraya berkata, “Inilah Tubuh-Ku, yang diserahkan bagimu; perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku!” Demikian juga Ia mengambil cawan, sesudah makan, lalu berkata, “Cawan ini adalah perjanjian baru, yang dimeteraikan dalam Darah-Ku. Setiap kali kamu meminumnya, perbuatlah ini untuk mengenangkan Daku.” Sebab setiap kali kamu

makan roti ini dan minum dari cawan ini, kamu mewartakan wafat Tuhan, sampai Ia datang.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil** PS 965 Mzm. 95:8ab 1= Bes 4/4

3 6 7 1̇ 7 | 6 ✘ 6 . | 5 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ | 1̇ 7 6 . ||

Terpu- ji- lah Kristus Tu-han, Ra- ja mu-li- a dan ke-kal.

*Ayat:*

Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu.

**Bacaan Injil**

(Yoh.13: 1-

15)

**I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes**

*Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir.*

Sebelum Hari Raya Paskah mulai, Yesus telah tahu bahwa saatnya sudah tiba untuk pergi dari dunia ini kepada Bapa. Sebagaimana Ia senantiasa mengasihi murid-murid-Nya, demikianlah sekarang Ia mengasihi mereka sampai saat terakhir. Ketika mereka sedang makan bersama, Iblis telah membisikkan dalam hati Yudas Iskariot anak Simon, rencana untuk mengkhianati Yesus. Yesus tahu bahwa Bapa telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya dan bahwa Ia datang dari Allah dan akan kembali kepada Allah. Lalu bangunlah Yesus dan menanggalkan pakaian-Nya. Ia mengambil sehelai kain lenan dan mengikatkannya pada pinggang-Nya. Kemudian Ia menuangkan air ke dalam sebuah baskom, dan mulai membasuh kaki murid-murid-Nya, lalu menyekanya dengan kain yang terikat pada pinggang-Nya itu. Lalu sampailah Ia kepada Simon Petrus. Kata Petrus kepada-Nya, "Tuhan, Engkau hendak membasuh kakiku?" Jawab Yesus kepadanya, "Apa yang Aku lakukan, engkau tidak mengerti sekarang, tetapi engkau akan memahaminya kelak." Kata Petrus kepada-Nya, "Selama-lamanya Engkau tidak akan membasuh kakiku!" Jawab Yesus, "Jika Aku tidak membasuh engkau, engkau tidak mendapat bagian dalam Aku." Kata Simon Petrus kepada-Nya, "Tuhan, jangan hanya kakiku saja, tetapi juga tangan dan kepalaku!" Kata Yesus kepadanya, "Siapa saja yang telah mandi, ia tidak usah membasuh diri lagi selain membasuh kakinya, karena ia sudah bersih seluruhnya. Kamu pun sudah bersih, hanya tidak semua!" Yesus tahu siapa yang akan menyerahkan Dia. Karena itu Ia berkata, "Tidak semua kamu bersih." Sesudah membasuh kaki mereka, Yesus mengenakan pakaian-Nya dan kembali ke tempat-Nya. Lalu Ia berkata kepada mereka, "Mengertikah kamu apa yang telah Aku lakukan kepadamu? Kamu menyebut Aku Guru dan Tuhan, dan katamu itu tepat, sebab

memang Akulah Guru dan Tuhan. Jadi, jika Aku, Tuhan dan Gurumu, membasuh kakimu, maka kamu pun wajib saling membasuh kaki. Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepadamu, supaya kamu juga melakukan seperti yang telah Aku lakukan kepadamu.”

Demikianlah Injil Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

## **Homili**

***Upacara Pembasuhan Kaki ditiadakan.***

***Syahadat ditiadakan dan langsung dilanjutkan dengan Doa Umat.***

## **Doa Umat**

**I** Dengan membasuh kaki para murid-Nya, Yesus telah memberikan perintah baru agar kita saling melayani dan saling mencintai. Marilah kita berdoa kepada Bapa agar dapat melaksanakan perintah baru itu dengan sepenuh hati.

**L** Bagi Sri Paus, para Uskup, dan para Imam.

Semoga mereka dapat melakukan tugas pengembalaan mereka dengan rendah hati seperti Yesus yang membasuh kaki murid-murid-Nya. *Marilah kita mohon.*

**U** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**

**L** Bagi para pemimpin masyarakat.

Semoga mereka selalu mendasari tugas pelayanannya dengan sabda Yesus sendiri untuk saling melayani satu sama lain demi keselamatan bersama. *Marilah kita mohon.*

**L** Bagi orang-orang yang menderita.

Semoga keteladanan Kristus dalam mengasihi para murid-Nya menggugah setiap orang untuk terlibat memberikan pertolongan dan kasih bagi orang-orang yang sedang menderita. *Marilah kita mohon.*

**L** Bagi kita yang di sekitar altar ini dan yang mengikuti Misa dari rumah.

Semoga kita semua pada hari ini memperbarui niat untuk saling mengasihi dan bekerjasama dalam keluarga kita masing-masing, sehingga nilai hidup kristiani keluarga kita terpancar pula dalam kehidupan bermasyarakat. *Marilah kita mohon.*

**I** Ya Allah, Bapa Maha Pengasih, dengarkanlah permohonan kami. Semoga kami belajar sabar dan rela berkorban bagi sesama seperti Yesus Kristus, Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U** Amin.

## LITURGI EKARISTI

**Nyanyian persiapan persembahan PS 498**

**Doa Persiapan persembahan**

**I** Ya Tuhan, perkenankanlah kami merayakan misteri ini dengan pantas karena setiap kali kenangan akan kurban ini dirayakan, terlaksanalah karya penebusan kami. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

**DOA SYUKUR AGUNG**

**Prefasi Ekaristi II (TPE hlm. 78)**

**Kudus PS 389**

**Doa Syukur Agung**

**Bapa Kami**

**Doa damai**

**Anak Domba Allah PS 410**

**Antifon Komuni**

(1Kor.11:

24.25)

Ini adalah tubuh-Ku, yang dikurbankan bagimu. Ini adalah piala Perjanjian Baru dalam darah-Ku, Sabda Tuhan. Setiap kali kamu menyambutnya, lakukanlah untuk mengenangkan Daku.

**Komuni**

*Umat Allah dapat maju menerima Komuni dengan mematuhi protokol kesehatan.*

**Nyanyian Komuni**

*Pada saat penerimaan Komuni, umat Allah yang mengikuti Misa secara daring bisa menyanyikan lagu Komuni Batin bersama-sama dalam keluarga.*

**AKU RINDU PADAMU YA TUHAN**

*Ulangan:*

Aku rindu padamu Ya Tuhan,

Aku rindu tubuh darah-Mu

Hadirlah selalu Ya Tuhan

Tinggal dalam hati umat-Mu

*Ayat 1:*

Aku sungguh percaya Yesus-Ku

Kau hadir dalam Sakramen Maha Kudus



Aku ingin memeluk-Mu  
Persatukan diriku dengan-Mu  
Aku ingin memeluk-Mu  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu

*Ayat 2:*

Aku sungguh merindukan Dichau,  
saat tak dapat menyambut-Mu Ya Yesus.  
Maka datanglah Ya Yesus,  
Jiwaku rindukan Dichau Tuhan.  
Aku ingin memeluk-Mu,  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu.

*Setelah Komuni selesai, Tubuh Kristus yang tersisa langsung disimpan dalam tabernakel, karena pemindahan Sakramen Mahakudus dan Tuguran ditiadakan.*

### **Doa sesudah komuni**

**I** Marilah kita berdoa:

Allah Yang Mahakuasa, dalam hidup di dunia ini kami dikuatkan oleh Perjamuan Putra-Mu. Semoga kami layak turut menikmati perjamuan abadi di surga. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

### **RITUS PENUTUP**

*Perayaan Kamis Putih diakhiri tanpa berkat dari Imam. Setelah doa sesudah komuni nyanyian penutup bisa langsung dinyanyikan. Imam dan petugas liturgi langsung berarak ke luar. Setelah itu pada saat yang tepat segala hiasan dan perlengkapan altar diambil. Altar dibiarkan kosong.*

**Nyanyian penutup PS 660**

# JUMAT AGUNG

## Mengenang Sengsara Tuhan

Ibadat: Jumat, 2 April 2021

*Upacara akan dibagi dalam tiga bagian:*

- 1. Liturgi Sabda : Untuk menghidupkan iman kita akan kekuatan wafat Yesus;*
- 2. Penghormatan salib: Untuk memusatkan perhatian kepada salib sebagai sumber kebahagiaan;*
- 3. Komuni : Untuk memberi kesempatan memetik buah salib.*

*Altar bersih tanpa dekorasi apapun (tanpa lilin dan salib). Dalam keheningan, Imam dengan kasula merah masuk. Setelah ia memberi hormat kepada Altar, Imam meniarap (jika keadaan tidak memungkinkan berlutut). Lalu imam menuju leggio/ mimbar pemimpin. Sambil merentangkan tangan Imam mengucapkan Doa Pembuka tanpa ajakan, "Marilah kita berdoa".*

*Bagi umat yang mengikuti Ibadat secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan,*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil tetapi salib belum dipasang dan lilin belum dinyalakan.*
- o Baik juga sebagai persiapan merayakan Ibadat Jumat Agung, umat menyempatkan diri untuk membersihkan semua salib yang ada di rumah dari debu dan lainnya sebagai wujud cinta kita kepada Salib Kristus.*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk, kecuali saat penghormatan salib (berlutut).*

## **Tanpa lagu pembuka dan tanpa tanda salib.**

### **Doa Pembuka**

**I** Ingatlah, ya Allah Bapa, akan belas kasih-Mu. Kuduskanlah dan lindungilah selalu hamba-hamba-Mu. Bagi merekalah Kristus, Putra-Mu, telah memulai misteri Paskah dengan penumpahan Darah-Nya. Dialah Tuhan, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa..

**U** Amin

### **LITURGI SABDA**

#### **Bacaan Pertama**

(Yes. 52: 13-53:12)

#### **L Bacaan dari Kitab Yesaya**

*Ja ditikam karena kejahatan kita.*

Beginilah firman Tuhan, "Sungguh, hamba-Ku akan berhasil. Ia akan ditinggikan, disanjung, dan dimuliakan! Seperti banyak orang tertegun melihat dia —rupanya begitu buruk, tidak seperti manusia lagi, dan tampaknya tidak seperti anak manusia lagi,— demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa, dan raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia! Sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka, akan mereka lihat; dan apa yang tidak mereka dengar, akan mereka pahami. Maka mereka berkata: Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan! Laksana sebuah taruk, Hamba Yahwe tumbuh di hadapan Tuhan, dan bagaikan tunas ia muncul dari tanah kersang. Ia tidak tampan, dan semarak pun tidak ada padanya. Kita tidak tertarik untuk memandangi dia. Keindahan pun tidak ada padanya, maka kita tidak suka padanya. Ia dihina dan dihindari orang; dia seorang penuh kesengsaraan; dia seorang yang tahu apa artinya menderita kesakitan. Ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia, dan bagi kita pun dia tidak masuk hitungan. Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kitalah yang dipikulnya. Padahal kita mengira dia kena tular, dipukul dan disiksa Allah. Sesungguhnya ia tertikam oleh karena kedurhakaan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita. Derita yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing mengambil jalan sendiri. Tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian. Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas, dan tidak membuka mulutnya, seperti anak domba yang dibawa ke tempat pembantaian; seperti induk domba, yang kelu di depan orang-orang yang mencukur bulunya, ia tidak membuka mulutnya. Sesudah ditahan dan diadili, ia digiring dan dihukum mati. Tentang nasibnya, siapakah yang peduli! Sungguh ia terputus dari dunia orang hidup; karena kedurhakaan umat-Ku, ia kena tular. Orang menggali kuburnya di tengah-tengah orang jahat, dan waktu mati, ia berada di antara orang-

orang durhaka, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan, dan tipu muslihat tidak ada dalam mulutnya. Tetapi Tuhan berkehendak meremukkan dia dengan sengsara. Dan apabila ia menyerahkan dirinya sebagai kurban silih, ia akan melihat keturunannya. Umurnya akan lanjut, dan kehendak Tuhan akan terlaksana karena dia. Sesudah mengalami kesengsaraan jiwa, ia akan melihat terang, dan akan dipuaskan. Sebab demikianlah firman Tuhan Hamba-Ku itu, sebagai orang yang saleh, akan menyelamatkan banyak orang oleh hikmatnya, dan kejahatan mereka ditanggungnya. Sebab itu Aku akan memberikan kepadanya orang-orang besar menjadi miliknya, dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan. Ini semua sebagai ganti, karena ia telah menyerahkan nyawanya kepada maut dan telah rela terhitung di antara kalangan kaum durhaka. Padahal dia menanggung dosa orang banyak dan berdoa untuk orang-orang jahat.”  
Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

**Mazmur Tanggapan**

(Mzm. 31: 2.6.12-13.15-16.17.25; Ul: Luk 23: 46)

Ulangan PS 820 1=Bes 4/4

3̣. 1̣. 7̣ | 1̣. . 7 | 5 . 7 1̣ 7 | 5 . . 5 | 7 . 7 1̣ 7 5 | 4 . . 4 5 | 3 . 4 3 4 | 5 . . . ||  
Ya Ba- pa, ke da- lam tangan-Mu 'ku per- ca- ya- kan ji - wa - ku.

*Mazmur:*

1. Pada-Mu ya Tuhan, aku berlindung, jangan sekali-kali aku mendapat malu. Luputkanlah aku oleh karena keadilan-Mu, ke dalam tangan-Mu kuserahkan nyawaku; sudilah membebaskan daku, ya Tuhan, Allah yang setia.
2. Di hadapan semua lawanku aku tercela, tetangga-tetanggaku merasa jijik, para kenal-anku merasa ngeri; mereka yang melihat aku cepat-cepat menyingkir. Aku telah hilang dari ingatan seperti orang mati, telah menjadi seperti barang yang pecah.

**Bacaan Kedua**

(Ibr. 4: 14-16; 5:7-9)

**L Bacaan dari Surat Kepada Orang Ibrani**

*Ia telah belajar menjadi taat, dan menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.*

Saudara-saudara, kita sekarang mempunyai Imam Agung, yang telah melintasi semua langit, yaitu Yesus, Anak Allah. Maka baiklah kita teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab Imam Agung yang kita punya bukanlah imam agung yang tidak dapat turut merasakan kelemahan kita! Sebaliknya Ia sama dengan kita! Ia telah dicobai, hanya saja tidak berbuat dosa. Sebab itu marilah kita menghampiri takhta kerahiman Allah dengan penuh keberanian, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan pada waktunya. Dalam

hidup-Nya sebagai manusia, Yesus telah mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut; dan karena kesalehan-Nya, Ia telah didengarkan. Akan tetapi sekalipun Anak, Ia telah belajar menjadi taat; ini ternyata dari apa yang telah diderita-Nya! Dan sesudah mencapai kesempurnaan, ia menjadi pokok keselamatan abadi bagi semua orang yang taat kepada-Nya.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

**Bait Pengantar Injil** PS 965 1= Bes 4/4 (Mzm. 95:8ab)

1 3 4 | 5 3 4 5 | 7 . . 5 4 3 | 1 3 4 5 4 3 1 | 3 . . ||

Terpuji- lah Kristus Tu- han, Sang Ra - ja kemu- li- a - an kekal.

*Ayat:*

Kristus taat untuk kita sampai wafat-Nya di salib. Dari sebab itulah Allah mengagungkan Dia. Nama yang paling luhur dianugerahkan kepada-Nya.

*Kisah sengsara dibacakan atau dinyanyikan tanpa lilin dan pendupaan, tanpa salam dan tanpa tanda salib pada buku. Kisah ini dibacakan oleh Diakon atau kalau tidak oleh Imam sendiri. Dapat juga kisah sengsara dibacakan/dinyanyikan dengan bantuan lektor, tetapi sabda Yesus hendaknya tetap dibawakan oleh Imam. Jika dengan bantuan lektor, pembagian bacaan Kisah sengsara dapat mengambil pada buku leksionarium atau Missale Tahun B. Sebelum membawakan Kisah Sengsara, Diakon mohon berkat Imam seperti biasa sebelum membaca Injil, tetapi pembaca awam tidak perlu. Kisah sengsara dibacakan/dinyanyikan tanpa ada lagu-lagu jeda di tengah-tengahnya.*

*Umat Allah mendengarkan pembacaan Kisah Sengsara dengan khidmat dan penuh perhatian, dan tidak perlu ikut membaca.*

## **KISAH SENGARSARA TUHAN YESUS MENURUT YOHANES**

(Yoh 18: 1-19:42)

### **I Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Yohanes:**

Seusai perjamuan Paskah, keluarlah Yesus dari ruang perjamuan bersama dengan murid-murid-Nya, dan mereka pergi menyeberang lembah Kidron. Di situ ada suatu taman dan Yesus masuk ke taman itu bersama-sama dengan murid-murid-Nya. Yudas, yang mengkhianati Yesus, tahu juga tempat itu, karena Yesus sering berkumpul di situ dengan murid-murid-Nya. Lalu datanglah juga Yudas ke situ dengan sepasukan prajurit dan penjaga-penjaga Bait Allah yang disuruh oleh imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Mereka datang lengkap dengan lentera, suluh, dan senjata. Yesus tahu semua yang akan menimpa diri-Nya. Maka Ia maju ke depan

dan berkata kepada mereka, "Siapakah yang kamu cari?" Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret!" Kata Yesus kepada mereka, "Akulah Dia " Yudas yang mengkhianati Yesus berdiri juga di situ bersama-sama mereka.

Ketika Yesus berkata kepada mereka, "Akulah Dia," mundurlah mereka, dan jatuh ke tanah. Lalu Yesus bertanya lagi, "Siapakah yang kamu cari?" Jawab mereka, "Yesus dari Nazaret!" Kata Yesus, "Telah Aku katakan kepadamu, Akulah Dia. Jika Aku yang kamu cari, biarkanlah mereka ini pergi." Demikian hendaknya supaya digenapilah firman yang telah dikatakan-Nya: "Dari mereka yang Engkau serahkan kepada-Ku, tidak seorang pun yang Aku biarkan binasa." Lalu Simon Petrus, yang membawa pedang, menghunus pedang itu, menetakannya kepada hamba Imam Besar, dan memutuskan telinga kanannya. Nama hamba itu Malkhus. Kata Yesus kepada Petrus, "Sarungkan pedangmu itu! Bukankah Aku harus minum piala yang diberikan Bapa kepada-Ku?" Lalu pasukan prajurit serta perwiranya, dan penjaga-penjaga yang disuruh orang Yahudi itu menangkap Yesus dan membelenggu Dia. Mula-mula mereka membawa-Nya kepada Hanas, karena Hanas adalah mertua Kayafas, yang pada tahun itu menjadi Imam Besar; dan Kayafaslah yang telah menasihati para pemuka Yahudi: "Lebih berguna jika satu orang mati untuk seluruh bangsa." Simon Petrus dan seorang murid lain mengikuti Yesus. Murid itu mengenal Imam Besar, dan ia masuk ke halaman istana Imam Besar itu. Tetapi Petrus tinggal di luar dekat pintu. Murid yang lain itu, yang mengenal Imam Besar, kembali ke luar, berbicara dengan perempuan penjaga pintu, lalu membawa Petrus masuk. Kata hamba perempuan penjaga pintu itu kepada Petrus, "Bukankah engkau juga murid orang itu?" Jawab Petrus, "Bukan!" Sementara itu hamba-hamba dan para penjaga Bait Allah telah menyalakan api arang, sebab udaranya dingin waktu itu, dan mereka berdiri menghangatkan badan di situ. Petrus pun berdiri menghangatkan badan bersama-sama dengan mereka. Kemudian mulailah Imam Besar menanyai Yesus tentang para murid dan tentang ajaran-Nya. Jawab Yesus kepadanya, "Aku berbicara terus terang kepada dunia: Aku selalu mengajar di rumah-rumah ibadat dan di Bait Allah tempat semua orang Yahudi berkumpul; Aku tidak pernah berbicara sembunyi-sembunyi. Mengapa engkau menanyai Aku? Tanyailah mereka yang telah mendengar apa yang Aku katakan kepada mereka; sungguh, mereka tahu apa yang telah Aku katakan" Ketika Yesus mengatakan hal itu, seorang penjaga yang berdiri di situ menampar muka Yesus sambil berkata, "Begitukah jawab-Mu kepada Imam Besar?" Jawab Yesus kepadanya, "Jika kata-Ku itu salah, tunjukkanlah salahnya, tetapi jika benar, mengapa engkau menampar Aku?" Lalu Hanas mengirim Yesus dalam keadaan terbelenggu kepada Kayafas, Imam Besar. Simon Petrus masih berdiri dan menghangatkan badan. Kata orang-orang di situ kepadanya, "Bukankah engkau juga salah seorang murid Yesus?" Petrus menyangkalnya, katanya, "Bukan!" Kata salah seorang hamba Imam Besar, keluarga dari hamba yang telinganya dipotong Petrus, "Bukankah engkau kulihat di taman itu bersama-sama dengan

Yesus?" Petrus pun menyangkal lagi dan seketika itu juga berkokoklah ayam. Keesokan harinya, ketika masih pagi, mereka membawa Yesus dari Kayafas ke istana gubernur. Mereka sendiri tidak masuk ke istana gubernur itu, supaya jangan menajiskan diri, sebab mereka hendak makan Paskah. Sebab itu, Pilatus keluar menemui mereka dan berkata, "Apakah tuduhan kamu terhadap orang ini?" Jawab mereka kepadanya, "Jika Ia bukan seorang penjahat, kami tidak menyerahkan-Nya kepadamu!" Kata Pilatus kepada mereka, "Ambillah Dia, dan hakimilah Dia menurut hukummu sendiri!" Kata orang-orang Yahudi itu, "Kami tidak diperbolehkan menghukum mati seseorang." Demikian hendaknya supaya digenapi firman Yesus yang dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana Ia akan mati. Pilatus masuk kembali ke dalam istana gubernur, lalu memanggil Yesus dan bertanya kepada-Nya, "Apakah Engkau raja orang Yahudi?" Jawab Yesus, "Apakah engkau katakan hal itu dari hatimu sendiri, atau orang lain yang mengatakannya kepadamu tentang Aku?" Kata Pilatus, "Apakah aku seorang Yahudi? Bangsamu sendiri dan imam-imam kepala yang telah menyerahkan Engkau kepadaku; apakah yang telah Engkau lakukan?" Jawab Yesus, "Kerajaan-Ku bukan dari dunia ini! Jika Kerajaan-Ku dari dunia ini, pasti hamba-hamba-Ku telah melawan, supaya Aku jangan diserahkan kepada orang Yahudi. Akan tetapi, Kerajaan-Ku bukan dari sini." Lalu kata Pilatus kepada-Nya, "Jadi Engkau adalah raja?" Jawab Yesus, "Engkau mengatakan bahwa Aku adalah raja! Untuk itulah Aku lahir, dan untuk itulah Aku datang ke dalam dunia ini, supaya Aku bersaksi tentang kebenaran; setiap orang yang berasal dari kebenaran mendengarkan suara-Ku." Kata Pilatus kepada-Nya, "Apakah kebenaran itu?" Sesudah mengatakan demikian, Pilatus keluar lagi menemui orang-orang Yahudi, dan berkata kepada mereka, "Aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya. Tetapi pada kamu ada kebiasaan bahwa pada Paskah aku membebaskan seorang bagimu. Maukah kamu, supaya aku membebaskan raja orang Yahudi bagimu?" Mereka berteriak lagi, "Jangan orang ini, melainkan Barabas!" Barabas adalah seorang penyamun. Lalu Pilatus mengambil Yesus dan menyuruh orang menyesah Dia. Prajurit-prajurit menganyam sebuah mahkota duri, dan menaruhnya di atas kepala Yesus. Mereka mengenakan pakaian ungu kepada-Nya, dan sambil maju ke depan mereka berkata, "Salam, hai raja orang Yahudi!" Lalu mereka menampar wajah Yesus. Pilatus keluar lagi dan berkata kepada orang-orang Yahudi, "Lihatlah, aku membawa Dia keluar kepada kamu, supaya kamu tahu bahwa aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." Lalu Yesus keluar, bermahkota duri dan berpakaian ungu. Kata Pilatus kepada mereka, "Lihatlah orang ini!" Ketika para imam kepala dan penjaga-penjaga itu melihat Yesus, berteriaklah mereka, "Salibkan Dia, salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka, "Ambil Dia dan salibkan Dia! Sebab aku tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya." Jawab orang-orang Yahudi itu kepadanya, "Kami mempunyai hukum, dan menurut hukum itu Ia harus mati, sebab Ia menganggap diri-Nya sebagai Putra Allah." Ketika Pilatus mendengar perkataan

itu ia makin takut. Lalu ia masuk lagi ke dalam istana gubernur, dan berkata kepada Yesus, "Dari manakah asal-Mu?" Tetapi Yesus tidak memberi jawab kepadanya. Maka kata Pilatus, "Tidakkah Engkau mau bicara dengan aku? Tidakkah Engkau tahu bahwa aku berkuasa untuk membebaskan Engkau, dan berkuasa juga untuk menyalibkan Engkau?" Yesus menjawab, "Engkau tidak mempunyai kuasa apa pun terhadap Aku, jika kuasa itu tidak diberikan kepadamu dari atas. Sebab itu, dia yang menyerahkan Aku kepadamu, lebih besar dosanya." Sejak itu Pilatus berusaha untuk membebaskan Yesus, tetapi orang-orang Yahudi berteriak, "Jika engkau membebaskan orang ini, engkau bukanlah sahabat Kaisar. Setiap orang yang menganggap dirinya sebagai raja, ia melawan Kaisar." Ketika mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh membawa Yesus ke luar. Lalu ia duduk di kursi pengadilan, di tempat yang bernama Lithostrotos, dalam bahasa Ibrani: Gabbatha. Hari itu ialah hari persiapan Paskah, kira-kira pukul dua belas. Kata Pilatus kepada orang-orang Yahudi itu, "Lihatlah rajamu!" Lalu berteriaklah mereka, "Enyahkan Dia! Enyahkan Dia! Salibkan Dia!" Kata Pilatus kepada mereka, "Haruskah aku menyalibkan rajamu?" Jawab imam-imam kepala, "Kami tidak mempunyai raja selain Kaisar!" Akhirnya, Pilatus menyerahkan Yesus kepada mereka untuk disalibkan. Mereka menerima Yesus. Sambil memikul salib-Nya, Yesus dibawa ke luar kota, ke tempat yang bernama Tengkorak, dalam bahasa Ibrani: Golgotha. Di situ Yesus disalibkan dan bersama dengan Dia disalibkan juga dua orang lain, sebelah-menyebelah, sedangkan Yesus di tengah-tengah. Pilatus menyuruh memasang juga tulisan di atas kayu itu, bunyinya: 'Yesus Orang Nazaret, Raja Orang Yahudi' Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu, sebab tempat Yesus disalibkan itu letaknya dekat kota, dan kata-kata itu tertulis dalam bahasa Ibrani, Latin, dan Yunani. Lalu kata imam-imam kepala orang Yahudi kepada Pilatus, "Jangan engkau menulis 'Raja orang Yahudi,' melainkan 'Ia mengatakan: Akulah Raja orang Yahudi.'" Jawab Pilatus, "Apa yang kutulis, tetap tertulis." Sesudah prajurit-prajurit itu menyalibkan Yesus, mereka mengambil pakaian Yesus, lalu membaginya menjadi empat bagian, untuk masing-masing prajurit satu bagian. Jubah Yesus pun mereka ambil. Tetapi jubah itu tidak berjahit, dari atas sampai ke bawah merupakan satu tenunan utuh. Karena itu mereka berkata seorang kepada yang lain, "Janganlah kita membaginya menjadi beberapa potong, tetapi baiklah kita membuang undi untuk menentukan siapa yang mendapatkannya." Demikianlah hendaknya supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Mereka membagi-bagi pakaian-Ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubah-Ku " Hal itu telah dilakukan prajurit-prajurit itu. Dekat salib Yesus berdiri ibu Yesus dan saudara ibu-Nya, Maria istri Kleopas, dan Maria Magdalena. Ketika Yesus melihat ibu-Nya dan murid yang Dia kasihi di samping-Nya, berkatalah Ia kepada ibu-Nya, "Ibu, inilah anakmu!" Kemudian kata-Nya kepada murid itu, "Inilah ibumu!" Sejak saat itu, murid itu menerima Maria di dalam rumahnya. Sesudah itu, karena Yesus tahu bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia,



"Aku haus!" —supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci—Di situ ada suatu bejana penuh anggur asam. Lalu mereka melilitkan bunga karang pada sebatang hisop, mencelupkannya dalam anggur asam itu, lalu mengulurkannya ke mulut Yesus. Sesudah meminum anggur asam itu, berkatalah Yesus, "Sudah selesai!" Lalu Yesus menundukkan kepala dan menyerahkan nyawa-Nya.

### *Semua hening sejenak merenungkan wafat Tuhan*

Karena hari itu Hari Persiapan, dan supaya pada hari Sabat mayat-mayat itu tidak tinggal tergantung pada kayu salib —sebab Sabat itu hari yang besar— maka datanglah para pemuka Yahudi kepada Pilatus dan meminta kepadanya supaya kaki orang-orang itu dipatahkan, dan jenazah-jenazahnya diturunkan. Lalu datanglah prajurit-prajurit, dan mematahkan kaki orang yang pertama dan kaki orang yang lain yang disalibkan bersama-sama dengan Yesus. Tetapi ketika mereka sampai kepada Yesus dan melihat bahwa Ia telah mati, mereka tidak mematahkan kaki-Nya, tetapi seorang dari antara prajurit itu menikam lambung Yesus dengan tombak, dan segera mengalir keluar darah dan air. Orang yang melihat sendiri hal itu bersaksi, dan benarlah kesaksiannya. Ia pun tahu bahwa ia mengatakan kebenaran, supaya kamu juga percaya. Sebab hal itu terjadi, supaya digenapi yang ada tertulis dalam Kitab Suci: "Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan." Ada pula nas lain yang mengatakan: "Mereka akan memandang Dia, yang telah mereka tikam." Sesudah itu Yusuf dari Arimatea meminta kepada Pilatus, supaya ia diperbolehkan menurunkan jenazah Yesus. Yusuf menjadi murid Yesus secara sembunyi-sembunyi karena ia takut kepada para pemuka Yahudi. Pilatus mengabulkan permintaan Yusuf. Lalu datanglah Yusuf dan menurunkan jenazah Yesus. Nikodemus juga datang ke situ. Dialah yang dulu datang malam-malam kepada Yesus. Ia membawa campuran minyak mur dengan minyak gaharu, kira-kira tiga puluh kilogram beratnya. Mereka mengambil jenazah Yesus, mengafaninya dengan kain lenan dan membubuhinya dengan rempah-rempah menurut adat pemakaman orang Yahudi. Di dekat tempat Yesus disalibkan ada suatu taman, dan dalam taman itu ada suatu kubur baru yang di dalamnya belum pernah dimakamkan seseorang. Karena hari itu Hari Persiapan orang Yahudi, sedangkan kubur itu tidak jauh letaknya, maka mereka membaringkan jenazah Yesus di situ.

Demikianlah Injil Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus.

**Homili**

## Doa Umat Meriah

### 1. Untuk Gereja Kudus

I Saudara-saudara terkasih, marilah kita berdoa untuk Gereja kudus Allah, supaya Allah dan Tuhan kita berkenan menganugerahkan damai kepadanya, mempersatukan dan melindunginya di seluruh dunia, dan supaya Ia membantu kita memuliakan Allah, Bapa Yang Mahakuasa, dalam suasana hidup yang tenang dan damai.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah yang mahakuasa dan kekal, dalam diri Kristus Engkau telah menyatakan kemuliaan-Mu kepada segala bangsa. Lestarkanlah karya kerahiman-Mu, agar Gereja-Mu yang tersebar di seluruh dunia tetap mengakui nama-Mu dengan iman yang teguh. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

### 2. Untuk Bapa Suci

I Marilah kita berdoa pula untuk Bapa Suci kita **Fransiskus**, supaya Allah dan Tuhan kita, yang telah memilih dia menjadi Uskup, bagi Gereja kudus-Nya, memberi dia kesehatan dan kekuatan, untuk memimpin umat kudus Allah.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, segala sesuatu ada berdasarkan keputusan-Mu. Sudilah mendengarkan doa-doa kami dan dengan kasih sayang-Mu lindungilah imam agung yang telah Engkau pilih bagi kami. Semoga umat kristiani yang Engkau percayakan kepada penggembalaan-Nya, berkembang dalam iman. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

### 3. Untuk para pejabat Gereja dan segala lapisan umat

I Marilah kita berdoa pula untuk Uskup kita **Vincentius Sutikno Wisaksono**, untuk semua Uskup, Imam, Diakon di seluruh Gereja, dan untuk segenap umat beriman.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

I Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, dengan Roh-Mu Engkau menguduskan dan memimpin seluruh Gereja. Dengarkanlah doa kami bagi para pelayan-Mu. Semoga berkat bantuan rahmat-Mu mereka mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U Amin

### 4. Untuk para calon baptis:

I Marilah kita berdoa pula untuk para calon baptis kita, supaya Allah dan Tuhan kita membuka telinga hati mereka dan melapangkan pintu kerahiman-Nya, agar berkat

pembasuhan kelahiran kembali, segala dosa mereka dihapuskan, dan mereka hidup dalam Yesus Kristus, Tuhan kita.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau selalu menyuburkan Gereja-Mu dengan anggota-anggota baru. Sudilah menambah iman dan pengetahuan para calon baptis kami, supaya dengan dilahirkan kembali lewat bejana pembaptisan mereka digabungkan dengan himpunan anak angkat-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **5. Untuk persatuan umat kristiani**

**I** Marilah kita berdoa pula untuk semua saudara yang percaya akan Kristus supaya mereka yang hidup dengan benar dihimpun dan dijaga oleh Allah dan Tuhan kita dalam Gereja-Nya yang esa.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menyatukan yang tercerai-berai dan memelihara yang telah bersatu. Pandanglah dengan rela kawanannya domba Putra-Mu, supaya mereka yang telah dikuduskan oleh satu baptisan tidak hanya dipadukan oleh keutuhan iman tetapi juga disatukan oleh ikatan cinta. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **6. Untuk orang yang tidak percaya akan Kristus**

**I** Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak percaya akan Kristus supaya berkat terang Roh Kudus mereka juga dapat menemukan jalan keselamatan.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah Yang Mahakuasa dan Kekal, bantulah mereka yang tidak mengakui Kristus agar dengan hidup jujur di hadapan-Mu mereka menemukan kebenaran. Bantulah kami agar dengan semakin saling mengasihi dan semakin berhasrat memahami misteri kehidupan-Mu, kami menjadi saksi cinta-Mu yang lebih sempurna di dunia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **7. Untuk orang yang tidak percaya akan Allah**

**I** Marilah kita berdoa pula untuk mereka yang tidak mengenal Allah supaya mereka yang dengan tulus hati mencari kebenaran layak menemukan Allah sendiri.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau telah menciptakan umat manusia sedemikian sehingga selalu berhasrat mencari Engkau dan baru merasa tenang ketika menemukan Dikau. Maka kami mohon bantulah agar mereka semua, dengan

mengatasi hambatan seberat apa pun, mampu melihat tanda kasih sayang-Mu; dan tergerak oleh kesaksian hidup orang-orang yang percaya kepada-Mu, mereka dengan sukacita mengakui Engkau sebagai satu-satunya Allah yang benar dan Bapa umat manusia. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

### **8. Untuk para pemimpin negara.**

**I** Marilah kita berdoa pula untuk semua pemimpin negara supaya Allah dan Tuhan kita, seturut kehendak-Nya, mengarahkan budi dan hati mereka kepada damai dan kebebasan sejati bagi semua orang.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah yang mahakuasa dan kekal, di tangan-Mulah pikiran manusia dan nurani para bangsa. Sudilah mendampingi para pemimpin negara, supaya berkat bantuan-Mu di seluruh dunia terjaminlah kesejahteraan bangsa-bangsa, kepastian kedamaian, dan kebebasan beragama. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

### **9. Untuk orang yang menderita**

**I** Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari kesesatan, melenyapkan penyakit, menjauhkan kelaparan, membuka penjara, mematahkan belenggu, melindungi musafir, mengantar pulang pengungsi, menyembuhkan orang sakit, dan menyelamatkan orang yang meninggal.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

**I** Allah yang mahakuasa dan kekal, Engkau menghibur yang berduka dan menguatkan yang menderita. Kiranya jeritan doa semua orang yang tertimpa kesusahan apa pun sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kesesakan bersukacita karena menerima belaskasih-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

### **10. Untuk dunia yang sedang dilanda Pandemi Covid-19.**

**I** Saudara-saudara yang terkasih, marilah kita berdoa kepada Allah Bapa yang mahakuasa, supaya Ia membersihkan dunia dari pandemi Covid-19, melenyapkan virus ini, memulihkan mereka yang terdampak, melindungi semua keluarga dari wabah, memberi kekuatan dan kesehatan bagi tim medis yang sedang berjuang merawat para penderita sakit, membimbing para pemimpin bangsa untuk menyatukan kekuatan bersama guna mengatasi wabah ini, dan memberikan kedamaian kekal bagi korban wabah yang meninggal.

*Umat berdoa dalam hati. Lalu Imam melanjutkan:*

- I** Allah yang Mahakuasa dan Kekal, Engkau menyembuhkan yang sakit, melindungi mereka yang lemah, dan menuntun para pemimpin dunia dan memberi kekuatan bagi mereka yang berusaha memerangi pandemi Covid-19. Kiranya jeritan hati kami semua yang cemas dan khawatir akan pandemi ini sampai ke hadirat-Mu. Semoga semua yang berada dalam kecemasan memperoleh penghiburan, harapan, kesembuhan dan sukacita di dalam Engkau. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin

## SALIB SUCI DIPERLIHATKAN

*Diakon atau seorang petugas lain yang cakap pergi ke sakristi; dari sana ia membawa salib yang diselubungi kain ungu ke depan Altar, ke tengah panti Imam. Berdiri di depan altar menghadap umat, Imam menerima salib, membuka selubung salib bagian atas, mengangkat salib, dan mulai melagukan "Lihatlah kayu salib," lalu umat yang hadir menjawab: "Mari kita bersembah sujud kepada-Nya". Seusai menyanyi, seluruh umat berlutut dan bersujud sejenak dalam keheningan, sedangkan Imam tetap berdiri sambil mengangkat salib. Jika Imam tidak membawa salib, ia ikut berlutut.*

**Lihatlah Kayu Salib** PS 505     *Dinyanyikan tiga kali dengan nada dasar sol=d, e, fis*

1̣ 7̣ 5̣ 7̣ 1̣ 6̣ 5̣ 05 45 5̣ 5̣ 7̣ 1̣ 2̣ 1̣ 6̣ 6̣ 6̣ 1̣ 1̣ 7̣ 5̣ ||

- I** Lihatlah kayu sa-lib, di si- ni tergantung Kristus Penye lamat duni-a,

7̣ 1̣ 2̣ 1̣ 7̣ 6̣ 1̣ 17 5' 4 5 6 5 ||

- U** Mari ki- ta bersembah su- jud ke- pa- da- Nya.

*Kemudian Imam membuka tali ikatan pada lengan kanan salib. Sekali lagi ia mengangkat salib dan mulai melagukan "Lihatlah kayu salib" dan selanjutnya seperti di atas. Lalu ia membuka tali ikatan pada lengan kiri salib. Akhirnya Imam membuka seluruh ikatan selubung pada salib, mengangkat salib, dan untuk ketiga kalinya ia mulai melagukan "Lihatlah kayu salib" dan selanjutnya seperti yang pertama.*

## PENGHORMATAN SALIB

*Di dekat Altar atau di tempat yang layak telah disediakan sebuah tempat yang cocok untuk meletakkan salib besar tersebut. Lalu, Salib diletakkan pada penyangganya, 4 lilin ditempatkan di kiri dan kanan salib. Imam bersama seluruh umat (termasuk umat Allah yang mengikuti Ibadat dari rumah) melakukan Penghormatan Salib dengan bersama-sama berlutut sambil mengarahkan pandangan ke Salib dan hening berdoa dalam hati masing-masing.*

*Umat beriman yang mengikuti Ibadat dari rumah bisa memasang Salib di meja kecil dan lilin bisa dinyalakan.*

## **UPACARA KOMUNI**

*Di atas Altar dibentangkan kain altar dan di atasnya diletakkan korporale dan Buku Misa. Sementara itu Diakon atau, kalau tidak ada Imam sendiri mengambil Sakramen Mahakudus dari tabernakel, dan membawanya ke altar. Dua lilin beryala diletakkan di atas Altar.*

*Imam berlutut di belakang altar kemudian berdiri dengan tangan terkatup, imam berkata/bernyanyi dengan suara nyaring:*

**I** Atas petunjuk penyelamat kita dan menurut ajaran ilahi, maka beranilah kita berdoa.

### **Bapa Kami**

**I** Ya Bapa, bebaskanlah kami dari segala yang jahat dan berilah kami damai-Mu. Kasihanilah dan bantulah kami supaya selalu bersih dari noda dosa dan terhindar dari segala gangguan, sehingga kami dapat hidup dengan tenteram, sambil mengharapkan kedatangan Penyelamat kami, Yesus Kristus.

**U** Sebab Engkaulah raja yang mulia dan berkuasa untuk selama-lamanya.

**I** Ya Tuhan Yesus Kristus, semoga Tubuh-Mu yang kusambut, melindungi dan menyehatkan jiwa ragaku.

*Imam berlutut, mengambil hosti, mengangkatnya sedikit di atas sibori, sambil menghadap ke arah umat, ia berkata dengan suara nyaring:*

**I** Inilah Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia. Berbahagialah Saudara yang diundang ke perjamuan-Nya.

**U** Ya Tuhan, saya tidak pantas Engkau datang pada saya, tetapi bersabdalah saja maka saya akan sembuh.

### **Komuni**

*Umat Allah dapat maju menerima Komuni dengan mematuhi protokol kesehatan.*

### **Nyanyian Komuni PS 512**

*Sedangkan bagi yang mengikuti Ibadat secara daring pada saat penerimaan Komuni, bisa menyanyikan lagu Komuni Batin bersama-sama dalam keluarga.*

## **AKU RINDU PADAMU YA TUHAN**

*Ulangan:*

Aku rindu padamu Ya Tuhan,  
Aku rindu tubuh darah-Mu  
Hadirlah selalu Ya Tuhan  
Tinggal dalam hati umat-Mu

*Ayat 1:*

Aku sungguh percaya Yesus-Ku  
Kau hadir dalam Sakramen Maha Kudus  
Aku ingin memeluk-Mu  
Persatukan diriku dengan-Mu  
Aku ingin memeluk-Mu  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu

*Ayat 2:*

Aku sungguh merindukan Dikau,  
saat tak dapat menyambut-Mu Ya Yesus.  
Maka datanglah Ya Yesus,  
Jiwaku rindukan Dikau Tuhan.  
Aku ingin memeluk-Mu,  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu.

### **Doa sesudah komuni**

Marilah kita berdoa.

**I** Allah yang kekal dan kuasa Engkau telah memulihkan kebahagiaan kami berkat wafat dan kebangkitan Putra-Mu. Peliharalah karya belas kasih-Mu dalam diri kami, agar kami yang telah ambil bagian dalam misteri ini, dapat hidup penuh bakti kepada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

*Untuk pembubaran umat, Imam mengajak umat:*

**I** Tundukkanlah kepalamu untuk menerima berkat Tuhan.

*Lalu, Imam berdiri menghadap umat, dan sambil mengulurkan kedua belah tangan ke arah mereka, ia mengucapkan doa untuk umat:*

**I** Kami mohon, ya Tuhan, semoga turunlah berkat berlimpah ke atas umat-Mu ini, yang telah mengenangkan wafat Putra-Mu sambil mengharapkan kebangkitan-Nya; berikanlah pengampunan, anugerahkanlah penghiburan, tumbuhkanlah iman yang

kudus, berikanlah jaminan penebusan yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

*Perayaan Ibadat Jumat Agung selesai **tanpa tanda salib dan nyanyian penutup**. Imam meninggalkan gereja dalam keheningan, dengan lebih dulu berlutut ke arah Salib. Umat yang meninggalkan gereja juga berlutut ke arah Salib. Seusai perayaan, altar dikosongkan.*



# MALAM VIGILI PASKAH

## Tirakatan Kebangkitan Tuhan

Sabtu, 3 April 2021

*Susunan perayaan Malam Paskah sebagaimana terdapat dalam Missale Romanum sesuai dengan KPPS 2020 adalah sebagai berikut:*

- 1. Liturgi Cahaya: Pemberkatan dan Penyalaan Lilin Paskah –Pujian Paskah.*
- 2. Liturgi Sabda: Bacaan Perjanjian Lama – Bacaan Perjanjian Baru.*
- 3. Liturgi Baptis: Pembaruan Janji Baptis*
- 4. Liturgi Ekaristi.*

*Umat yang menghadiri Misa di gereja tidak perlu membawa lilin dari rumah masing-masing atau disediakan dari Gereja, karena upacara cahaya hanya diadakan di sekitar altar saja..*

*Bagi umat yang mengikuti Misa secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan,*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin belum dinyalakan*
- o Di awal perayaan lampu rumah juga bisa ikut dipadamkan, dan dinyalakan ketika madah Pujian Paskah dinyanyikan.*
- o Jika ada, keluarga bisa menyiapkan lilin atau obor atau alat penerangan tradisional yang sesuai.*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk.*

## Upacara Mulia Pembuka Vigili (Penyalan Lilin Paskah)

*(Dilaksanakan di depan Altar gereja, lampu penerangan dipadamkan, lilin altar belum dinyalakan)*

**I** Dalam nama † Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

**U** Amin.

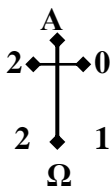
### Pengantar

**I** Saudara-saudara terkasih, pada malam yang amat suci ini Tuhan kita Yesus Kristus beralih dari kematian kepada kehidupan. Gereja kudus mengajak putra dan putrinya yang tersebar di seluruh bumi supaya berkumpul untuk berjaga dan berdoa. Bila kita sudah melangsungkan kenangan akan Paskah Tuhan sambil mendengarkan Sabda-Nya dan merayakan misteri-Nya, maka kita memiliki harapan akan mendapat bagian dalam kemenangan Kristus atas maut dan hidup bersama Dia di dalam Allah.

*Pemberkatan Api ditiadakan. Lilin Paskah sudah tertancap di tempatnya (biasanya di samping ambo atau di samping altar)*

### Pemberkatan Lilin Paskah

**I** Kristus dahulu dan sekarang (↓) 2  
Awal dan Akhir (→) 0  
Alpha (A) 2  
dan Omega (Ω) 1



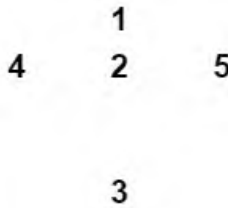
Milik-Nyalah segala masa (2)

dan segala abad (0)

kepada-Nyalah kemuliaan dan kekuasaan (2)

sepanjang segala masa (1)

**I** Demi luka-luka-Nya (1) yang kudus dan mulia (2) semoga kita dilindungi (3) dan dipelihara (4) oleh Kristus Tuhan. Amin (5).



**I** Semoga cahaya Kristus yang bangkit mulia, menghalau kegelapan dari hati dan budi kita.

*Misdinar membawa lilin bernyala dari Sakristi dan menyerahkannya kepada imam untuk menyalakan Lilin Paskah. Ketika Lilin Paskah dinyalakan, Lampu penerangan Gereja ikut dinyalakan. Sambil diterangi lilin paskah bernyala, imam dan umat yang hadir menyanyikan Pujian Paskah. Nyala api dari lilin paskah tidak perlu dibagikan ke seluruh umat.*

*Lampu penerangan umat di rumah masing-masing juga bisa dinyalakan. Sambil memegang lilin yang bernyala, keluarga menyanyikan Pujian Paskah.*

## Pujian Paskah

5 5 6̇1̇ 1̇ 7 1̇ 2 1 1 7̇6 7̇1̇ 6 | 5 5 6̇1̇ 1 1 1 7 6 7 1 6 |  
**I** Berso-raklah pa-ra ma-lai-kat di surga, E lu kanlah Kristus, raja di-ra-ja  
2̇ 1̇ 7 6 5 4 3 5̇6 6 2̇6 6 1̇ 6 5̇4 5 6 5̇43 3 ||  
Pu ji -lah ke-me- nangan ja-ya. Ge-ma-kanlah bu-nyi na- fi- ri.

---

5 5 6̇1̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 7 6 7̇1̇ 6 | 5 5 6̇1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 6 7̇1̇ 6 |  
**U** Berso-raklah nyanyikan lagu gembira, bagi Kristus yang mene-bus ki- ta  
2̇ 1̇ 7 6 5 4 3 5̇6 6 | 2̇6 6 1̇ 6 5̇4 5 6 5̇43 3 ||  
Bersyukurlah ke-pa-da Allah, ki- ta bangkit ber- sama Kristus.

---

5 5 6̇1̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 1̇ 7̇6 7̇1̇ 6 | 5 5 6̇1̇ 1̇ 1̇ 1̇ 7 6 7̇1̇ 6 |  
**I** Bergiranglah umat se-luruh du-ni- a: Terha lau-kan kegelap-an do- sa.  
2̇ 1̇ 7 6 5 4 3 5̇6 6 2̇6 6 1̇ 6 5̇4 5 6 5̇43 3 ||  
Bersinar ca- ha-ya i - la- hi Ye- sus Kristus, Jun- jungan ki- ta.

---

**U** Bersoraklah nyanyikan lagu gembira .....

5 6 7 5̇6 7̇6 6 ||  
**I** Tuhan ber -sa- ma- mu.

5 6 7̇5 6 7̇6 6 ||  
**U** Dan ber- sa- ma -roh -mu

7 - - - - 6̇5 5̇6 7 6̇7̇1̇ 7 7 7 7 6̇7 6̇5 ||  
**I** Marilah meng- a- rah-kan ha ti ke-pa-da Tu- han.

6̇7̇1̇ 7 7 7 7 6̇7 6̇5 ||  
**U** Su- dah ka- mi a- rah-kan.

7 65 56 7 67 7 7 7 7 65 56 7 67 6 ||

**I** Ma-ri- lah ber-syu- kur kepada Tu- han Al- lah ki- ta.

7 7 67 7 7 7 67 6 65 ||

**U** Sudah la- yak dan se- pan- tas- nya.

6 i i i .....

- I** Sungguh layak dan sepantasnya, kami lagukan dengan bulat hati madah pujian bagi Bapa, Allah Yang Mahakuasa, dan bagi putra-Nya, Yesus Kristus, Tuhan dan sembahkan kami, yang sebagai pengganti kami telah melunasi hutang Adam kepada Bapa dan dengan darah hati-Nya menghapus surat hutang dosa kami. Inilah pesta Paskah; kini malaikat maut sungguh lewat, sebab Anak Domba sejati dikurbankan dan pintu rumah umat-Nya sudah ditandai dengan darah-Nya. Pada malam ini Bapa telah menghantarkan Bani Israel dari Mesir melalui dasar Laut Merah yang sudah dikeringkan. Pada malam ini Yesus Kristus mengalahkan kuasa maut dan bangkit sebagai pemenang yang unggul dari kubur-Nya. Pada malam ini semua orang yang percaya kepada Kristus dilepaskan dari kedurhakaan dan dosa, dipulihkan kepada rahmat Allah, dan diterima ke dalam Gereja yang kudus.
- U** Bersoraklah nyanyikan lagu gembira .....
- D** Betapa ajaib kerahiman Bapa bagi kami! Tak ternilai cinta kasih-Nya: Untuk menebus para hamba, Bapa serahkan Putera-Nya sendiri. Bahwasanya perlu dosa Adam, untuk memperoleh Kristus, yang dengan wafat-Nya meniadakan dosa itu. Sungguh mujur kesalahan itu, sebab memberi kita Penebus yang demikian ini! Sungguh berbahagia malam ini, yang menjarahi tentara Mesir dan memperkaya orang Ibrani. Sungguh berbahagia malam ini, yang menghubungkan kembali surga dengan dunia, Allah dengan umat manusia.
- U** Bersoraklah nyanyikan lagu gembira .....
- D** Cahaya suci malam ini mengusir kerduharkaan, membersihkan orang berdosa, mengembalikan kesucian kepada yang jatuh, menghibur yang berdukacita. Semoga lilin ini yang diberkati demi penghormatan Bapa pada malam ini, bernyala terus untuk menghalau kegelapan. Semoga nyalanya digabungkan dengan sinar bintang kejora, dengan kejora sejati itu, yang tak kunjung terbenam, yang telah terbit dari alam maut dan menyinari umat manusia dengan seri cahaya-Nya. Dialah Yesus Kristus, Putra Bapa yang bersama dengan Roh Kudus hidup dan berdaulat kini dan sepanjang masa.

U  $\overline{5}$   $\overline{5}$   $\overline{6}$   $\overline{1}$   $\overline{7}$   $\overline{6}$  .  $\overline{3}$   $\overline{2}$  .  $\overline{3}$  . ||  
A- min, a- min a- min.

## LITURGI SABDA

### **BACAAN YANG AKAN DIBACAKAN PADA MALAM INI DAN TIDAK BOLEH DIKURANGI LAGI:**

1. Bacaan I (Bacaan dari Kitab Kejadian 1:1- 2:2)
2. Bacaan III (Bacaan dari Kitab Keluaran 14:15 – 15:1)
3. Bacaan V (Bacaan dari Kitab Yesaya 55:1-11)
4. Bacaan Epistola (Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma 6:3-11)
5. Bacaan Injil (Mat. 28:1-10 )

I Saudara-saudara terkasih, sesudah kita memasuki vigili dengan cara meriah, marilah dengan tenang hati kita mendengarkan Sabda Allah. Marilah kita merenungkan, bagaimana Allah di masa lampau telah menyelamatkan umat-Nya dan akhirnya Ia mengutus Putra-Nya sendiri sebagai penebus bagi kita. Marilah berdoa, semoga Allah kita menyelesaikan karya penyelamatan Paskah ini sampai pada penebusan yang penuh.

### **Bacaan I**

(Kej. 1: 1- 26-31a)

#### **L Bacaan dari Kitab Kejadian**

*Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, sungguh amat baik.*

Pada awal mula Allah menciptakan langit dan bumi. Setelah menyelesaikan penciptaan langit dan bumi dengan tumbuh-tumbuhan dan binatang di dalamnya, Allah melihat bahwa semuanya baik adanya. Maka akhirnya Allah berfirman, "Baiklah Kita menciptakan manusia, menurut rupa dan gambaran kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak dan atas seluruh bumi, serta atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya; menurut gambar Allah diciptakannya dia; Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. Lalu Allah memberkati mereka dan berfirman kepada mereka, "Beranak-cucu dan berkembang-biakah, penuhilah bumi dan taklukkanlah bumi itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut, burung-burung di udara, dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Lalu Allah berfirman, "Lihatlah Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh muka bumi, dan segala pohon yang buahnya

berbiji untuk menjadi makananmu. Dan kepada segala binatang di bumi dan kepada burung di udara, dan kepada segala binatang yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya." Dan jadilah demikian. Dan Allah melihat segala yang dijadikan-Nya, dan sungguh amat baiklah semuanya itu.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

### **Mazmur Tanggapan IB**

Mzm. 33: 4-5.6-7.12-13.20.22; Ul: 5b

Ulangan PS 830 1=A 2/4 Gaya Timor

5 5 5 6 | 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ 3̇ 1̇ | 2̇ . | 5 5 5 6 | 1̇ 1̇ 2̇ | 3̇ 3̇ 2̇ 6 | 1̇ . ||

Aku wartakan karya agung-Mu, Tu-han, karya agung-Mu karya keselamatan.

*Mazmur:*

1. Bersukacitalah sebab firman Tuhan itu benar, segala sesuatu dikerjakan-Nya dengan kesetiaan. Ia senang pada keadilan dan hukum, bumi penuh dengan kasih setia-Nya.
2. Oleh firman Tuhan langit telah dijadikan, oleh nafas dari mulut-Nya diciptakan segala tentara-Nya. Ia mengumpulkan air laut seperti dalam kantung, samudera raya ditaruh-Nya dalam bejana.

### **Doa Sesudah Bacaan I**

**I Marilah kita berdoa:**

*(umat berdiri)*

Allah yang mahakuasa dan kekal, sungguh mengagumkan seluruh rencana dan karya penyelamatan-Mu. Terangilah umat-Mu yang telah Engkau tebus agar memahami bahwa karya penciptaan-Mu pada awal mula sungguh agung, namun lebih agung karya penebusan kami yang berlangsung sampai pada kepenuhan masa dalam kurban Paskah Kristus. Sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami.

**U** Amin.

### **Bacaan III**

(Kel. 14: 15-15: 1)

**L Bacaan dari Kitab Keluaran**

*Orang-orang Israel berjalan di tengah laut yang kering*

Dalam perjalanan keluar dari tanah Mesir, ketika hampir tersusul oleh pasukan Firaun, ketakutanlah orang-orang Israel, dan berserulah mereka kepada Tuhan. Maka berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Mengapa engkau berseru-seru demikian kepada-Ku! Katakanlah kepada orang Israel, supaya mereka berangkat. Dan engkau, angkatlah tongkatmu, dan ulurkanlah tanganmu ke atas laut dan belahlah airnya. Dengan demikian, orang Israel dapat masuk ke tengah-tengah laut dan berjalan di

tanah yang kering. Sementara itu Aku akan membuat tegar hati orang-orang Mesir, sehingga mereka menyusul orang Israel. Lalu Aku akan menyatakan kemuliaan-Ku terhadap Firaun dan seluruh pasukannya, terhadap keretanya dan orang-orangnya yang berkuda. Maka orang Mesir akan insaf bahwa Aku ini Tuhan, apabila Aku menampakkan kemuliaan-Ku terhadap Firaun, keretanya, dan orang-orangnya yang berkuda itu." Kemudian bergeraklah Malaikat Allah, yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berpindah, berjalan di belakang mereka; dan tiang awan yang tadinya bergerak di depan mereka, berdiri di belakang mereka. Demikianlah tiang awan itu beranjak dan berdiri di antara tentara Mesir dan orang Israel. Awan itu menimbulkan kegelapan, sehingga malam itu berlalu tanpa kesempatan bagi orang Mesir untuk mendekati orang-orang Israel. Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman Tuhan menyurutkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, serta mengeringkan air laut itu. Maka terbelahlah air laut itu, dan orang Israel masuk dan berjalan di tengah-tengah laut yang kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu bagai tembok bagi mereka. Tetapi orang Mesir mengejar dan menyusul mereka. Semua kuda Firaun, kereta, dan pasukan-berkudanya mengikuti orang Israel masuk ke tengah-tengah laut itu. Pada waktu jaga-pagi, Tuhan memandang tentara Mesir dari dalam tiang api dan awan, lalu mengacau-balaukan tentara Mesir. Tuhan membuat roda kereta-kereta mereka berjalan miring dan maju dengan berat, sehingga orang Mesir berkata, "Marilah kita lari meninggalkan orang Israel, sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir!" Berfirmanlah Tuhan kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut, supaya air berbalik menimpa orang Mesir, kereta-kereta, dan pasukan-berkuda mereka." Maka Musa mengulurkan tangannya ke atas laut; dan menjelang pagi berbaliklah air ke tempatnya semula, sedangkan orang Mesir lari menuju air itu. Demikianlah Tuhan mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. Jadi berbaliklah segala air itu, lalu menimbun kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang-orang Israel ke tengah laut. Tiada seorang pun di antara mereka yang luput. Tetapi orang Israel menyeberang melalui dasar laut yang kering, sedang di kiri dan kanan mereka, air itu bagai tembok bagi mereka. Demikianlah pada hari itu Tuhan menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir; dan orang Israel melihat orang Mesir mati terkapar di pantai laut. Ketika orang Israel melihat betapa dahsyat perbuatan Tuhan terhadap orang Mesir, maka seluruh bangsa itu merasa takut akan Tuhan; mereka percaya kepada Tuhan dan kepada Musa, hamba-Nya. Pada waktu itulah Musa bersama-sama dengan orang Israel menyanyikan madah ini bagi Tuhan.

*Bacaan ini tidak ditutup dengan "Demikianlah Sabda Tuhan", tetapi langsung disambung dengan nyanyian berikut:*

## **NYANYIKANLAH NYANYIAN BARU 1=G (PS 677)**

1. Nyanyikanlah nyanyian baru: Tuhan dimuliakanlah!  
Damai sejaht'ra bagi kamu t'lah datang dari tanganNya!  
Dinyatakan-Nya keadilan di muka bangsa dunia,  
mengingat kasih perjanjian terhadap kaum pilihan-Nya.
2. Bersorak-sorai bagi Dia, hai bumi bergembiralah!  
Bermazmur bagi Yang Setia, hai segenap manusia!  
Gambus, kecapi dan nafiri bunyikanlah dengan seru:  
Biar semua mengiringi pujian bagi Rajamu!
3. Biar samud'ra bergemuruh dan sungai-sungai bertepuk;  
biar segala puncak gunung bersorak-sorai menderu.  
Langit dan bumi, ramai-ramai sambutlah Raja Mulia,  
yang datang menyampaikan damai selaku Hakim Dunia.

### **Doa Sesudah Bacaan III**

#### **I Marilah kita berdoa:**

*(umat berdiri)*

Allah Bapa kami, karya-Mu yang mengagumkan kini masih terus berlangsung. Dahulu Engkau membebaskan satu bangsa dari kejaran Firaun dengan kuasa tangan-Mu. Tetapi kini Engkau menyelamatkan segala bangsa dengan air pembaptisan. Kami mohon: jadikanlah semua orang anak-anak Abraham dan semartabat dengan umat Israel. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami

**U** Amin.

### **Bacaan V**

(Yes. 55: 1-11)

#### **L Bacaan dari Kitab Yesaya**

*Datanglah kepadaku, maka kamu akan hidup, dan aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.*

Beginilah firman Tuhan, "Hai kamu semua orang yang haus, marilah dan minumlah! Dan kamu yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli, dan makanlah; minumlah anggur dan susu tanpa bayar! Mengapa kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti? Dan mengapa upah jerih payahmu kamu belanjakan untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan? Dengarkanlah Aku, maka kamu akan mendapat makanan yang baik, dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat. Sendengkanlah telingamu, dan datanglah kepadaku, dengarkanlah Aku, maka kamu akan hidup! Aku akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh, yang Kujanjikan kepada Daud. Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa, menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa; sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari



kepadamu, oleh karena Tuhan, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau. Carilah Tuhan selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada Tuhan, maka Tuhan akan mengasihani-nya; baiklah ia kembali kepada kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpah. Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu, dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman Tuhan. "Seperti tingginya langit dari bumi, demikianlah jalan-Ku menjulang di atas jalanmu, dan rancangan-Ku di atas rancanganmu. Seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke sana, melainkan mengairi bumi, membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan, memberi benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan, demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku; Ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya."

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

### Mazmur tanggapan V

(Yes. 12: 2-3.4bcd.5-6)

Ulangan PS 864 1=C 4/4 Gaya Minahasa

$\dot{1}$  .  $\overline{6}$   $\overline{5}$  . |  $\dot{1}$   $\dot{1}$   $\overline{6}$   $\overline{5}$  . |  $\overline{7}$   $\overline{7}$   $\overline{7}$   $\overline{7}$   $\dot{2}$   $\dot{1}$  |  $\dot{1}$  . . . ||  
 Tu- han Di-kau- lah sumber a- ir hi- dup.

*Mazmur:*

1. Sungguh, Allah itu keselamatanku; aku percaya dengan tidak gemetar; sebab Tuhan Allah itu kekuatan dan mazmurku, Ia telah menjadi keselamatanku. Maka kamu akan memimba air dengan kegirangan, dari mata air keselamatan.
2. Pada waktu itu kamu akan berkata, "Bersyukurlah kepada Tuhan, panggillah nama-Nya, beritahukanlah karya-Nya di antara bangsa-bangsa, masyurkanlah bahwa nama-Nya tinggi luhur!"

### Doa Sesudah Bacaan V

**I Marilah kita berdoa:**

*(umat berdiri)*

Allah yang kekal dan kuasa, Engkaulah sumber iman dan pengharapan kami. Yang kini kami rayakan telah diwartakan oleh para nabi. Sempurnakanlah segala sesuatu yang kami miliki, sebab segala yang baik yang ada pada kami berasal dari pada-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

### Lilin altar dinyalakan

**Madah Kemuliaan PS 346**

*(Diiringi organ serta lonceng gereja)*

## Doa pembuka

### I Marilah kita berdoa:

Ya Allah, Engkau menyemarakkan malam suci ini dengan kebangkitan mulia Kristus Tuhan kami. Bangkitkanlah di dalam Gereja-Mu semangat hidup sebagai anak-anak Allah. Semoga kami diperbarui lahir-batin agar kami selalu mengabdikan Engkau dengan setia. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U Amin.

## Bacaan Epistola

(Rom. 6:3-11)

### L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma

*Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, dan tidak akan mati lagi.*

Saudara-saudara, kita semua, yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya. Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama dengan Dia oleh pembaptisan dalam kematian, supaya, seperti halnya Kristus dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru. Karena jika kita telah menjadi satu dengan Kristus dalam kematian-Nya, maka kita juga akan menjadi satu dengan Dia dalam kebangkitan-Nya. Sebab kita tahu, bahwa pribadi kita yang lama telah turut disalibkan, supaya hilang lenyaplah kuasa dosa atas kita, dan kita tidak lagi menghambakan diri kepada dosa. Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa. Jadi jika kita telah mati dalam persatuan dengan Kristus, kita percaya bahwa kita akan hidup juga bersama dengan Dia. Sebab kita tahu, bahwa Kristus, sesudah bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi; kematian tidak berkuasa lagi atas Dia! Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandang dirimu: kamu telah mati bagi dosa, dan hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus.

Demikianlah sabda Tuhan.

U Syukur kepada Allah.

Sesudah pembacaan Epistola, tiga kali imam mengangkat Alleluia, setiap kali dengan nada yang lebih tinggi dan diulangi oleh umat.

**Alleluia** (Ulangan PS 867 1=F. G. A Gregorian)

6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 1̣ 1̣ 2̣.1̣ 1̣ 2̣ 3̣ 1̣ 1̣ . 2̣ 1̣ 4̣ 2̣ 3̣ 2̣.1̣ //

I: Al- le - - - lu - ya .

U: Al- le - - - lu - ya .

Setelah Alleluya dinyanyikan tiga kali, pemazmur melanjutkannya dengan pendarasan Mzm 118 dan selesai tiap ayat umat menjawab Alleluya.

(Mzm. 118: 1-2. 16ab. 17. 22-23; Ul:Alleluya)

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab ia baik! Kekal Abadi kasih setianya. Biarlah Israel berkata, "Kekal Abadi kasih setianya!"
2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan! Aku tidak takut akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan.

### **Bacaan Injil**

(Mrk.16:1-8)

#### **I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Markus**

*Yesus dari Nazaret yang tersalib itu sudah bangkit.*

Hari Sabat sudah lalu. Maria Magdalena, Maria ibunda Yakobus dan Salome membeli rempah-rempah untuk mengurapi jenazah Yesus. Pagi-pagi benar pada hari pertama dalam pekan, ketika matahari sudah terbit, mereka pergi ke makam. Mereka bertanya satu sama lain, "Siapakah yang akan menggulingkan batu dari pintu makam bagi kita?" Ketika mengangkat mata, mereka melihat batu sudah terguling. Batu itu sangat besar. Mereka masuk ke dalam makam dan melihat seorang pemuda duduk di sisi kanan. Ia memakai jubah putih. Mereka sangat terkejut. Pemuda itu berkata kepada mereka, "Jangan takut! Kamu mencari Yesus dari Nazaret yang tersalib itu? Ia sudah bangkit dan tidak ada lagi di sini. Lihatlah tempat Ia dibaringkan. Pergilah, katakanlah kepada murid-murid-Nya dan Petrus, bahwa Ia mendahului kamu ke Galilea. Di sana kamu akan melihat Dia, seperti telah dikatakan-Nya kepadamu." Setelah keluar, berlariilah mereka meninggalkan makam, karena sangat ketakutan. Oleh karena sangat takutnya mereka tidak mengatakan sesuatu kepada siapapun.

Demikianlah Injil Tuhan

**U** Terpujilah Kristus.

### **Homili**

**Litani Para Kudus ditiadakan dan Pembaptisan Dipindahkan pada hari lain.**

#### **Pemberkatan Air Baptis**

**I** Saudara-saudari terkasih, marilah kita mohon kepada Allah bapa yang Mahakuasa, agar rahmat-Nya memenuhi air ini. Semoga semua yang akan dilahirkan kembali dalam Kristus berkat pembaptisan disatukan dalam Keluarga Allah.

*Dengan tangan terentang Imam mengucapkan doa untuk memberkati air baptis:*

**I** Allah yang mahamulia, Engkau menciptakan karya-karya agung melalui tanda-tanda sakramen. Dengan pelbagai cara Engkau mempergunakan air untuk menyatakan

rahmat pembaptisan. Ya Allah, pada awal mula dunia, Roh-Mu melayang-layang di atas permukaan air. Sejak itu air mengandung kekuatan untuk menyucikan. Ya Allah, dalam peristiwa air bah Engkau menyatakan kelahiran baru, sebab kekuatan air itu memusnahkan kejahatan dan melahirkan kebaikan. Ya Allah, lewat jalan yang kering putra-putri Abraham Kauseberangkan melintasi Laut Merah. Dengan demikian, kaum yang telah bebas dari perbudakan Firaun melambangkan umat yang dibaptis. Ya Allah, di Sungai Yordan Putra-Mu dibaptis oleh Yohanes dan diurapi dengan Roh Kudus. Ketika bergantung di salib, Ia mengalirkan air dan darah dari lambung-Nya. Sesudah bangkit Ia mengutus para murid-Nya: Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus. Kami mohon ya Tuhan, pandanglah Gereja-Mu dan sudilah membuka baginya sumber air baptis. Semoga berkat Roh Kudus air ini dipenuhi rahmat Putra Tunggal-Mu. Semoga manusia, yang diciptakan menurut citra-Mu dan dengan Sakramen Baptis disucikan dari kecemaran masa lalu, dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, menjadi manusia baru.

*Sambil mencelupkan kaki Lilin Paskah ke dalam air satu atau tiga kali, Imam melanjutkan:*

**I** Kami mohon, ya Tuhan, semoga dengan pengantaraan Putra-Mu kuasa Roh Kudus turun ke dalam bejana ini.

*Sambil tetap memegang Lilin Paskah yang tercelup dalam air, ia melanjutkan:*

**I** Semoga semua orang, yang lewat pembaptisan dikuburkan bersama Kristus, diperkenankan pula bangkit bersama Dia, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U** **Amin.**

*Lalu lilin diangkat dari air dan sementara itu umat berseru:*

**U** Pujilah Tuhan, hai sumber-sumber air, megahkan dan luhurkanlah Dia selamanya.

**Pembaruan Janji Baptis**

*(umat berdiri)*

**I** Saudara-saudari terkasih, berkat misteri Paskah, dalam pembaptisan kita dikuburkan bersama Kristus, supaya bersama Dia kita menghayati hidup yang baru. Oleh karena itu, setelah menjalani masa puasa selama 40 hari, marilah kita memperbarui janji baptis suci. Dengan janji itu, dulu kita telah menolak setan dan perbuatan-perbuatannya dan berjanji mengabdikan Allah dalam Gereja Katolik yang kudus. Jadi,

**I** Apakah Saudara menolak setan?

**U** Ya, saya menolak.

**I** Dan semua perbuatannya?

- U** Ya, saya menolak.  
**I** Dan semua tipu muslihatnya?  
**U** Ya, saya menolak.

*Kemudian Imam melanjutkan:*

- I** Percayakah Saudara-saudara akan Allah, Bapa yang Mahakuasa, Pencipta langit dan bumi?  
**U** Ya, saya percaya.  
**I** Percayakah Saudara akan Yesus Kristus, Putra-Nya yang tunggal, Tuhan kita, yang dilahirkan oleh Perawan Maria; yang menderita sengsara, wafat dan dimakamkan; yang bangkit dari antara orang mati, naik ke surga dan duduk di sisi kanan Bapa?  
**U** Ya, saya percaya.  
**I** Percayakah Saudara akan Roh Kudus, Gereja Katolik yang kudus, persekutuan para Kudus, pengampunan dosa, kebangkitan badan dan kehidupan kekal?  
**U** Ya, saya percaya.

*Sebagai penutup Imam berkata:*

- I** Allah Yang Mahakuasa, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, telah melahirkan kita dari air dan Roh Kudus dan telah menganugerahi kita pengampunan dosa. Semoga dengan rahmat-Nya Ia menjaga kita sampai ke hidup yang kekal, dalam Kristus Yesus Tuhan kita.  
**U** Amin.

*Imam mereciki umat dengan air suci, sementara itu umat menyanyikan “Syukur Kepada-Mu, Tuhan” (PS 592)..*

*Umat di rumah dapat ikut menyalakan lilin dan bersama-sama menyanyikan lagu yang sama.*

**Syhadat ditiadakan, langsung dilanjutkan doa umat.**

**Doa Umat**

- I** Marilah kita panjatkan doa kepada Bapa di surga, yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Putra-Nya dari kematian, agar kita dapat menemukan hidup sejati pada-Nya.  
**L** Bagi para baptisan baru dan semua pengikut Kristus.  
Semoga Bapa mengajari kita menerima sakramen-sakramen misteri Paskah dengan penuh hasrat dan niat yang murni agar kita semakin dimampukan untuk menghayati hidup sejati sesuai dengan janji baptis kita. *Marilah kita mohon.*  
**U** **Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.**  
**L** Bagi tanah air kita.

Semoga kebangkitan Kristus menjiwai para pemimpin dan seluruh rakyat Indonesia agar bersama-sama bangkit dan berjuang membangun bangsa yang lebih beradab. *Marilah kita mohon.*

- L** Bagi saudara-saudara kita yang mengalami krisis kepercayaan, yang lengah dan acuh tak acuh.  
Semoga pada malam ini, mereka ikut membarui janji baptis dan menyadari kembali tanggung jawab mereka sebagai pengikut Kristus. *Marilah kita mohon.*
- L** Bagi semua orang yang telah meninggal sebagai orang-orang yang sudah ditandai dengan pembaptisan.  
Semoga Bapa memperkenankan mereka malam ini menghayati sukacita Paskah sepenuhnya di surga. *Marilah kita mohon.*
- L** Bagi semua saja yang dalam perayaan Paskah ini berkumpul sebagai saudara satu sama lain.  
Semoga Iman akan Kristus yang bangkit memperteguh kita dalam menunaikan tugas kita masing-masing di dunia. *Marilah kita mohon.*
- I** Allah Bapa kami yang Mahakuasa dan Kekal, Bapa Tuhan kami Yesus Kristus, kami telah dilahirkan kembali dari air dan Roh Kudus, dan dosa-dosa kami telah diampuni. Bawalah kami berkat rahmat yang telah diperoleh Kristus, Putra-Mu, memasuki Paskah Raya Abadi. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan Kami.
- U** Amin.

## **LITURGI EKARISTI**

### **Nyanyian Persiapan Persembahan PS 521**

#### **Doa Persiapan Persembahan**

**I** Ya Allah, sudilah menerima doa dan persembahan umat-Mu. Semoga berkat karya-Mu Perayaan Ekaristi, yang berawal dari misteri Paskah, memberi kami kekuatan untuk mencapai hidup yang kekal. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **DOA SYUKUR AGUNG**

### **Prefasi Paskah I (TPE hlm. 61)**

#### **Kudus PS 389**

#### **Doa Syukur Agung I**

#### **Bapa Kami**

#### **Doa Damai**

## **Anak Domba Allah PS 410**

### **Antifon Komuni**

(IKor. 5:7-8)

Kristus, Anak Domba kita, sudah dikurbankan. Marilah kita merayakan pesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran. Alleluya.

### **Komuni**

*Umat Allah dapat maju menerima Komuni dengan mematuhi protokol kesehatan.*

### **Nyanyian Komuni PS 520**

*Pada saat penerimaan Komuni, umat Allah bisa menyanyikan lagu Komuni Batin bersama-sama dalam keluarga.*

## **AKU RINDU PADAMU YA TUHAN**

*Ulangan:*

Aku rindu padamu Ya Tuhan,  
Aku rindu tubuh darah-Mu  
Hadirlah selalu Ya Tuhan  
Tinggal dalam hati umat-Mu

*Ayat 1:*

Aku sungguh percaya Yesus-Ku  
Kau hadir dalam Sakramen Maha Kudus  
Aku ingin memeluk-Mu  
Persatukan diriku dengan-Mu  
Aku ingin memeluk-Mu  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu

*Ayat 2:*

Aku sungguh merindukan Dikau,  
saat tak dapat menyambut-Mu Ya Yesus.  
Maka datanglah Ya Yesus,  
Jiwaku rindukan Dikau Tuhan.  
Aku ingin memeluk-Mu,  
Jangan biarkan 'ku terpisah dari-Mu.

### **Doa sesudah komuni**

**I** Marilah kita berdoa:

Ya Allah, kami telah Engkau segarkan dengan santapan Paskah. Maka, kami mohon curahkanlah Roh kasih-Mu kepada kami dan buatlah kami sehat sejiwa dalam kasih sayang-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin.

## **RITUS PENUTUP**

### **Amanat Pengutusan**

#### **Berkat Meriah Paskah**

**I** Tuhan sertamu.

**U** Dan sertamu juga.

**I** Saudara-saudara yang berbahagia, malam ini peringatan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus telah mencapai puncaknya dalam perayaan meriah Paskah, yakni perayaan kebangkitan-Nya yang mulia. Demikian pula hidup kita di dunia ini akan memuncak dalam kebahagiaan abadi di surga bersama dan bersatu dengan Kristus. Kebangkitan Kristus memberi arti baru kepada hidup kita. Dari sebab itu marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan mohon berkat Tuhan.

**I** Semoga berkat perayaan Paskah hari ini Allah Yang Mahakuasa memberkati Saudara dan melindungi Saudara dari segala bahaya dosa.

**U** Amin.

**I** Semoga Allah, yang memulihkan hidup Saudara lewat kebangkitan Putra Tunggal-Nya, memenuhi hati Saudara dengan karunia-karunia abadi.

**U** Amin.

**I** Semoga sesudah memperingati hari-hari sengsara Tuhan dan merayakan pesta Paskah dengan gembira, Saudara diantar Tuhan memasuki pesta sukacita abadi.

**U** Amin.

**I** Dan semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa:

† Bapa dan Putra, dan Roh Kudus.

**U** Amin.

**I** Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi sudah selesai, Alleluya, Alleluya.

**U** Syukur kepada Allah, Alleluya, Alleluya.

**I** Selamat Paskah dan bergembiralah dalam damai Tuhan.

Marilah pergi! Kita diutus.

**U** Amin.



## **Nyanyian Penutup PS 524**

# Hari Raya Paskah

## HARI RAYA KEBANGKITAN TUHAN

Minggu, 4 April 2021

*Bagi umat yang mengikuti Misa secara daring/dari rumah, pada jam yang telah diberitahukan,*

- o Umat berkumpul bersama keluarga di sebuah ruangan keluarga dengan pakaian yang pantas.*
- o Ruangan yang digunakan hendaknya bersih dan tertata rapi sehingga nyaman digunakan untuk berdoa.*
- o Jika memungkinkan keluarga dapat menyiapkan meja kecil dengan salib dan lilin bernyala.*
- o Dari awal hingga akhir, umat mengikuti perayaan Ekaristi dengan duduk.*

### RITUS PEMBUKA

#### **Nyanyian Pembuka PS 516**

#### **Antifon Pembuka**

*Bdk. Mzm. 139:5-6*

Aku telah bangkit dan tetap bersama Engkau, Alleluya. Tangan kanan-Mu Engkau tumpangkan atas diriku, Alleluya. Kebijakan-Mu sangat menakjubkan, Alleluya.

*Atau*

*Luk. 24:34; bdk. Kis. 1:6*

Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya. Bagi-Nya kemuliaan dan kerajaan sepanjang segala abad, Alleluya.

#### **Tanda Salib**

#### **Salam**

#### **Pengantar**

#### **Tobat**

#### **Tuhan kasihanilah kami PS 347**

#### **Madah Kemuliaan PS 348**

#### **Doa pembuka**

**I** Marilah kita berdoa:

Allah Bapa Yang Maha Pengasih, Engkau telah mengagungkan hari ini dengan membangkitkan Putra-Mu dari alam maut yang membuka harapan hidup kekal bagi

kami. Kami mohon teguhkanlah iman dan harapan kami akan hidup baru yang Kauanugerahkan berkat kebangkitan Putra-Mu. Dengan pengantaraan Yesus Kristus, Putra-Mu, Tuhan kami, yang bersama dengan Dikau dalam persatuan Roh Kudus hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

**U** Amin

## LITURGI SABDA

### Bacaan Pertama

(Kis.10: 34a.37-43)

#### **L** Bacaan dari Kisah Para Rasul

*Kami telah makan dan minum bersama dengan Yesus setelah Ia bangkit dari antara orang mati.*

Sekali peristiwa Allah menyuruh Petrus pergi ke rumah seorang perwira bernama Kornelius, di kota Kaisarea. Di situ Petrus berkata, "Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea, mulai dari Galilea, sesudah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes, yaitu tentang Yesus dari Nazaret: Bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh dan dengan kuat kuasa. Yesus itulah yang berjalan keliling sambil berbuat baik. Dan Ia menyembuhkan semua orang yang dikuasai Iblis, sebab Allah menyertai Dia. Kami adalah saksi dari segala sesuatu yang dibuat Yesus di tanah Yudea maupun di Yerusalem. Dia telah dibunuh dan digantung pada kayu salib. Tetapi Allah telah membangkitkan Dia pada hari yang ketiga. Dan Allah berkenan bahwa Ia menampakkan diri, bukan kepada seluruh bangsa, tetapi kepada saksi-saksi, yang sebelumnya telah ditunjuk oleh Allah, yaitu kepada kami sendiri, yang telah makan dan minum bersama dengan Dia, setelah Ia bangkit dari antara orang mati. Dan Yesus telah menugas-kan kami memberitakan kepada seluruh bangsa dan memberikan kesaksian bahwa Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang hidup dan orang mati. Tentang Dialah semua nabi bersaksi, bahwa siapa saja yang percaya kepada-Nya, dia akan mendapat pengampunan dosa oleh karena nama-Nya."

Demikianlah sabda Tuhan.

**U** Syukur kepada Allah.

### Mazmur Tanggapan

Mzm. 118: 1-2. 16ab. 17. 22-23; Ul: 24

Ulangan PS 821 1=F 2/4

5 6 1 6 | 1 2 3 | 1 2 3 | 5 5 | 6 5 6 5 | 3 2 1 | 6 1 2 3 | 1 . ||

Pada ha-ri i- ni Tuhan bertin-dak! Mari kita rayakan dengan gembira

*Mazmur:*

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! Kekal abadi kasih setia-Nya. Biarlah Israel berkata, "Kekal abadi kasih setia-Nya."

2. Tangan kanan Tuhan berkuasa meninggikan, tangan kanan Tuhan melakukan keperkasaan. Aku tidak akan mati, tetapi hidup, dan aku akan menceritakan perbuatan-perbuatan Tuhan!

**Bacaan Kedua**

(Kol. 3: 1-4)

**L Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose**

*Carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada.*

Saudara-saudara, kamu telah dibangkitkan bersama dengan Kristus. Maka carilah perkara yang di atas, di mana Kristus berada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus dalam Allah. Kristuslah hidup kita! Apabila Ia menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan.

Demikianlah sabda Tuhan.

**U Syukur kepada Allah.**

**Madah Paskah (Sekuensia) 1=C Gregorian. Buku Bacaan Misa I hlm. 519 atau bisa dinyanyikan versi bahasa latin PS. 518**

2 1 2 4 5 4 3 2 6 5 3 5 4 3 2 ||  
 Hai u-mat Kristen, pu-ji-lah Kristus, Sang kurban Paskah.

6 1 2 6 5 6 6 | 6 5 6 5 4 3 2 4 5 2 3 2 1 3 4 3 2 ||  
 Cempe menebus domba: Kristus yang tak berdosa mendamaikan kita dengan Bapa.

6 1 2 6 5 6 6 | 6 5 6 5 4 3 2 | 4 5 2 3 2 1 3 4 3  
 2 ||

Maut dan kehidupan dahsyat saling menyerang: Sang hidup yang mati, bangkit jaya.

6 1 2 4 5 3 2 1 4 3 2 3 1 2 ||  
 Ka-ta-kan, Ma-ri-a, yang kau-li-hat di ja-lan!

4 6 5 6 4 5 4 3 2 | 2 5 4 5 6 5 4 5 4 3 2 ||  
 Kubur dan ke-mu-li-a-an Sang Kristus yang hidup serta bangkit.

6 1 2 4 5 3 2 1 4 3 2 3 1 2 ||  
 Saksi ma-la-i-ka, ka-in peluh dan kafan.

4 6 5 6 4 5 4 3 2 | 2 5 4 5 6 5 4 5 4 3 2 ||  
 Kristus harapan-ku bangkit, mendahu-lu-i ke Ga-li-le-a.

6 1 2 6 6 5 6 6 6 1 5 4 3 2 | 1 4 3 5 6 6 4 5 4 3 2 ||  
 Ki-ta ya-kin Kristus bangkit dari kema-ti-an: Kau Raja Pemenang, kasihan-i-lah

## Bait Pengantar Injil PS 959 1=G

1 2 3 1 2 3 2 1 6 5 1 2 3 2 1 1 . ||  
Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya.

Ayat:

1 Kor. 5: 7b-8a

Marilah kita merayakan perjamuan Paskah, sebab Yesus Kristus sudah dikurbankan.

## Bacaan Injil

(Yoh. 20: 1-9)

### I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Yohanes

*Yesus harus bangkit dari antara orang mati.*

Pada hari pertama pekan itu, pagi-pagi benar ketika hari masih gelap, pergilah Maria Magdalena ke kubur Yesus, dan ia melihat bahwa batu penutupnya telah diambil dari kubur. Ia berlari-lari mendapatkan Simon Petrus dan murid yang lain yang dikasihi Yesus. Ia berkata kepada mereka, "Tuhan telah diambil orang dari kubur-Nya, dan kami tidak tahu di mana Ia diletakkan." Lalu berangkatlah Petrus dan murid yang lain itu ke kubur. Keduanya berlari bersama-sama, tetapi murid yang lain itu berlari lebih cepat daripada Petrus, sehingga ia lebih dahulu sampai di kubur. Ia menjenguk ke dalam, dan melihat kain kafan terletak di tanah; akan tetapi ia tidak masuk ke dalam. Kemudian tibalah juga Simon Petrus menyusul dia, dan masuk ke dalam kubur itu. Ia melihat kain kafan terletak di tanah, sedangkan kain peluh yang tadinya ada di kepala Yesus tidak terletak dekat kain kafan itu, tetapi terlipat tersendiri di tempat yang lain. Sesudah itu masuklah juga murid yang lain, yang lebih dahulu sampai ke kubur itu; ia melihatnya dan percaya. Sebab selama itu mereka belum mengerti isi Kitab Suci, yang mengatakan bahwa Ia harus bangkit dari antara orang mati.

Demikianlah Injil Tuhan.

U Terpujilah Kristus.

*Kalau ada Misa sore dapat menggunakan Bacaan Injil berikut ini.*

## Bacaan Injil (sore)

(Luk. 24: 13-35)

### I Inilah Injil Yesus Kristus menurut Lukas:

*Mereka mengenali Yesus pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.*

Pada hari pertama dalam pekan itu, dua orang dari murid-murid Yesus pergi ke sebuah desa bernama Emaus, yang terletak kira-kira sebelas kilometer dari Yerusalem, dan mereka bercakap-cakap tentang segala sesuatu yang telah terjadi. Ketika mereka sedang bercakap-cakap dan bertukar pikiran, datanglah Yesus sendiri mendekati mereka, lalu berjalan bersama-sama dengan mereka. Tetapi ada sesuatu yang menghalangi mata mereka, sehingga mereka tidak dapat mengenali Dia. Yesus

berkata kepada mereka, “Apakah yang kamu percakapkan sementara kamu berjalan?”

Lalu berhentilah mereka dengan muka muram. Seorang dari mereka, namanya Kleopas, menjawab-Nya, “Apakah Engkau satu-satunya orang asing di Yerusalem, yang tidak tahu apa yang terjadi di situ pada hari-hari ini?” Kata-Nya kepada mereka, “Apakah itu?” Jawab mereka, “Apa yang terjadi dengan Yesus orang Nazaret! Dia adalah seorang nabi, yang berkuasa dalam pekerjaan dan perkataan di hadapan Allah dan di depan seluruh bangsa kami.

Tetapi imam-imam kepala dan pemimpin-pemimpin kami, telah menyerahkan Dia untuk dihukum mati, dan mereka telah menyalibkan-Nya. Padahal kami dahulu mengharapkan bahwa Dialah yang akan membebaskan bangsa Israel.

Sementara itu telah lewat tiga hari, sejak semuanya itu terjadi. Tetapi beberapa perempuan dari kalangan kami telah mengejutkan kami: Pagi-pagi buta mereka telah pergi ke kubur, dan tidak menemukan jenazah-Nya, Lalu mereka datang dengan berita bahwa telah kelihatan kepada mereka malaikat-malaikat, yang mengatakan bahwa Yesus hidup. Beberapa teman kami pun telah pergi ke kubur itu dan mendapati sama seperti yang dikatakan perempuan-perempuan itu, tetapi Yesus sendiri tidak mereka lihat.”

Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, untuk mempercayai segala sesuatu yang telah dikatakan para nabi! Bukankah Mesias harus menderita semuanya itu untuk masuk ke dalam kemuliaan-Nya?” Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi.

Mereka mendekati desa yang mereka tuju. Lalu Ia berbuat seolah-olah hendak meneruskan perjalanan-Nya. Tetapi mereka sangat mendesak-Nya, “Tinggallah bersama-sama dengan kami, sebab hari telah menjelang malam dan matahari hampir terbenam.” Lalu masuklah Ia untuk tinggal bersama-sama dengan mereka. Waktu duduk makan dengan mereka, Ia mengambil roti, memberkati, lalu memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada mereka. Ketika itu terbukalah mata mereka, dan mereka pun mengenali Dia. Tetapi Yesus lenyap dari tengah-tengah mereka. Kata mereka satu sama lain, “Bukankah hati kita berkobar-kobar, ketika Ia berbicara dengan kita di tengah jalan, dan ketika Ia menerangkan Kitab Suci kepada kita?”

Lalu bangunlah mereka dan langsung kembali ke Yerusalem. Di situ mereka mendapati kesebelas murid. Mereka sedang berkumpul bersama teman-teman mereka. Kata mereka kepada kedua murid itu, “Sungguh, Tuhan telah bangkit, dan telah menampakkan diri kepada Simon.” Lalu kedua murid itu pun menceritakan apa yang terjadi di tengah jalan, dan bagaimana mereka mengenali Yesus pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

Demikianlah Injil Tuhan.

**U** Terpujilah Kristus

## **Homili**

**Pembaharuan Janji Baptis** (*Lihat teks Malam Paskah*)

**Nyanyian mengiringi percikan air suci “Syukur Kepada-Mu, Tuhan” (PS 592)**

## **Doa Umat**

- I** Kristus, Sang Mesias, Sumber Kehidupan, telah dibangkitkan oleh Allah. Kristus juga akan membangkitkan kita dengan kasih karunia-Nya. Maka, marilah kita berdoa.
- L** Kristuslah Awal dan Akhir, telah wafat namun hidup kembali. Semoga kita semua yang telah dibaptis selalu berjuang melawan kejahatan dan tetap setia sampai mati mengamalkan semangat pengorbanan-Nya di tengah masyarakat. *Marilah kita mohon.*
- U** **Kristus, Sumber Kehidupan, selamatkanlah kami.**
- L** Kristuslah Cahaya dan Keselamatan segala bangsa. Semoga Ia menerangi para pemimpin bangsa-bangsa agar selalu menggalang persatuan dan kerukunan di antara para bangsa demi perdamaian dan kesejahteraan umat manusia. *Marilah kita mohon.*
- L** Kristuslah Kebangkitan dan Kehidupan. Semoga Ia menunjukkan belas kasih-Nya kepada mereka yang sakit, yang menderita dan yang menghadapi ajal, agar *mereka semua dikuatkan dan diteguhkan berkat kebangkitan-Nya. Marilah kita mohon.*
- L** Kristuslah Batu yang dibuang oleh para tukang bangunan, tetapi terpilih menjadi batu sendi. Semoga Ia menggunakan kita sebagai batu-batu hidup dalam membangun masyarakat yang rukun dan adil makmur merata. *Marilah kita mohon.*
- I** Tuhan Yesus, Engkau telah bangkit dan tetap tinggal bersama dengan kami. Tuntunlah kami kepada Bapa dalam iman, harapan dan kegembiraan. Sebab Engkaulah Tuhan, Pengantara kami.
- U** Amin.

## **LITURGI EKARISTI**

**Nyanyian Persiapan Persembahan PS 527**

### **Doa Persiapan Persembahan**

- I** Ya Allah, terimalah kurban yang kami persembahkan kepada-Mu di tengah sukacita Paskah. Dengan kurban ini, Gereja-Mu Engkau perbarui dan Engkau pelihara secara mengagumkan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.
- U** Amin.

## **DOA SYUKUR AGUNG**

**Prefasi Paskah I (TPE hlm. 61)**

**Kudus PS 390**

**Doa Syukur Agung I**

**Bapa Kami**

**Doa Damai**

**Anak Domba Allah PS 411**

**Antifon Komuni**

1 Kor. 5: 7-8

Kristus, Anak Domba Paskah kita sudah dikurbankan, Alleluya, maka marilah kita berpesta dengan roti tak beragi, yakni kesucian dan kebenaran, Alleluya.

**Komuni**

*Umat Allah dapat maju menerima Komuni dengan mematuhi protokol kesehatan.*

**Nyanyian Komuni PS 523**

**Doa sesudah komuni**

**I** Marilah kita berdoa:

Ya Allah, lindungilah Gereja-Mu dengan kasih-Mu yang abadi agar setelah Engkau barui dengan perayaan misteri Paskah, umat-Mu sampai pada kemuliaan kebangkitan. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**U** Amin

## **RITUS PENUTUP**

**Amanat Pengutusan**

**Berkat Meriah Paskah**

**I** Tuhan sertamu.

**U** Dan sertamu juga

**I** Saudara-saudara yang berbahagia, hari ini peringatan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus telah mencapai puncaknya dalam perayaan meriah Paskah, yakni perayaan kebangkitan-Nya yang mulia. Demikian pula hidup kita di dunia ini akan memuncak dalam kebahagiaan abadi di surga bersama dan bersatu dengan Kristus. Kebangkitan Kristus memberi arti baru kepada hidup kita. Dari sebab itu marilah kita mengakhiri perayaan ini dengan mohon berkat Tuhan.

**I** Semoga berkat perayaan meriah Paskah ini Allah Yang Mahakuasa dan Maharahim, melindungi kita terhadap segala dosa.

**U** Amin.



**I** Semoga demi kebangkitan Putera-Nya yang tunggal, Allah menganugerahi kita sekalian hidup abadi yang sempurna.

**U** Amin.

**I** Semoga berkat bimbingan Yesus Kristus, yang bangkit jaya, kita dengan hati riang gembira sampai pada perayaan Paskah di surga.

**U** Amin.

**I** Dan semoga kita sekalian diberkati oleh Allah Yang Mahakuasa:

† Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

**U** Amin.

**I** Saudara sekalian, Perayaan Ekaristi sudah selesai, Alleluya, Alleluya.

**U** Syukur kepada Allah, Alleluya, Alleluya.

**I** Selamat Paskah dan bergembiralah dalam damai Tuhan.

Marilah pergi! Kita diutus.

**U** **Amin**

**Nyanyian Penutup PS 524**